

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN MAHASISWA ALUMNI
2017-2018 TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH
(STUDI PADA MAHASISWA JURUSAN EKONOMI SYARIAH)**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Prodi Ekonomi Syariah (SE) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu*

Oleh:

MOH WAL'AFIAT

NIM: 19.5.12.0144

**PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Mahasiswa Alumni 2017-2018 Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah)”** benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 5 September 2023 M

Palu, 9 *Shaffar* 1445 H



Penulis,
Moh Wal'afiat
NIM:19.5.12.0144

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Mahasiswa Alumni 2017-2018 Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah)” oleh Moh Wal’afiat dengan NIM : 19.5.12.0144 Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan.

Palu, 5 September 2023 M
9 Shaffar 1445 H

Pembimbing I,



Nur Wanita, S. Ag., M. Ag.
NIP. 19760626 200710 2 008

Pembimbing II,



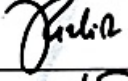




Moh. Anwar Zainuddin, S.E.I., M.E.Sy
NIDN. 2011049004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Moh. Wal'afiat NIM. 19.5.12.0144 dengan judul **"Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Mahasiswa Alumni 2017-2018 Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah)"** Yang telah diujikan di hadapan dewan penguji UIN Datokarama Palu pada tanggal 05 September 2023 M. Yang bertepatan dengan tanggal 19 Shaffar 1445 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda tangan
Ketua	Nursyamsu, S.H.I., M.H.I	
Munaqisy I	Dr. Sitti Aisyah, S.E.I., M.E.I	
Munaqisy II	Rizki Amalia, S.Si., M.Ak	
Pembimbing I	Nur Wanita, S.Ag., M.Ag	
Pembimbing II	Moh Anwar Zainuddin, S.E.I., M.E.Sy	

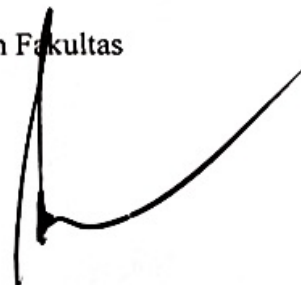
Mengetahui :

Ketua Jurusan

Dekan Fakultas



Nur Syamsu, S.H.I., M.S.I
NIP. 19860507 201503 1 002



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.
NIP. 19650505 199903 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah dengan rasa syukur ke hadirat Allah swt dan dengan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terus tercurahkan kepada baginda Rasulullah saw yang telah mengantarkan umat manusia kepada peradaban ilmu pengetahuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sendiri mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara material maupun moril. Oleh sebab itu, melalui kesempatan yang berbahagia ini dengan penuh rasa cinta dan kasih, serta ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta Bapak Dahlan D Dondo dan Ibu Ida Nursanty, S.Pd.I, M.Pd yang telah memberikan sumbangsuhnya dalam penyelesaian studi ini dan juga telah membesarkan, mendidik, memberi cinta yang tidak ada habisnya serta seluruh keluarga tercinta dan adik penulis yang banyak membantu penulis, baik secara materil, moril dan spiritual sejak dari awal studi hingga tahap penyelesaian studi penulis.
2. Prof. Dr. H Saggaf, S. Pettalongi, M. Pd. Selaku Rektor UIN Datokarama Palu, Prof. Dr. H. Abidin., S.Ag., M. Ag, selaku Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. H. Kamarudin., M. Ag selaku wakil Rektor bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. Mohammad Idhan., S. Ag., M. Ag selaku wakil Rektor bidang

kemahasiswaan dan kerja sama beserta unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.

3. Dr. Hilal Malarangan, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag, selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Drs Sapruddin, M.H.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan keuangan, Dr Malkan, M.Ag selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama yang telah mengarahkan dan memberikan pelayanan dengan baik sehingga penulis dapat menempuh jenjang pendidikan sampai pada penulisan skripsi ini.
4. Nursyamsu, S. H.I., M.S.I dan Noval, M.M selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di UIN Datokarama Palu.
5. Nur Wanita, S. Ag., M. Ag dan Moh. Anwar Zainuddin, S.E.I., M.E.Sy masing-masing sebagai pembimbing 1 dan pembimbing II yang telah berupaya memberikan bimbingannya dan arahan serta petunjuk demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Riski Amelia, S.Si., M.Ak selaku ketua tim penguji, penguji I yang telah bersedia menguji dan memberikan petunjuknya terhadap penyelesaian skripsi ini.

7. Syaifullah MS, S.Ag, M.S.I selaku dosen penasehat akademik yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan memberikan nasehat selama ini serta mengarahkan dalam penulisan skripsi.
8. Rifai, S.E., M.M selaku kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu dan petugas perpustakaan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis serta fasilitas berupa berbagai literatur/referensi yang telah dibutuhkan khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan karyawan UIN Datokarama Palu yang dengan ikhlas memberikan pengajaran dan pelayanan selama penulis mengikuti rutinitas akademik.
10. Seluruh mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu angkatan 2019 terkhusus kepada semua teman kelas Ekonomi Syariah 4 yang sudah banyak memberikan masukan, nasehat serta motivasi untuk terus berjuang bersama dalam menuntut ilmu meskipun enam semester secara daring hingga akhir studi.
11. Seluruh teman-teman KKP di Dinas Koperasi UMKM dan Kota Palu. Miftahul Hassanah, Nurjannah, Nurhaja, Melda Riana, Maghfira Anggraeni, Sabardi, Fikri Ardiyansyah, Vera Ulfa, Anita Dewi, Fahmi Siddiq, Andika Saputra, Rifki Ferlin dll yang telah memberi mendukung serta mensupport penulis selama bimbingan proposal hingga skripsi.
12. Seluruh teman-teman KKN di Desa Bomba Kec. Marawola, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah

13. Kepada Risnawati. A, S.Pd yang telah memberikan masukan serta nasihat-nasihat positifnya dari awal penulis masuk di UIN Datokarama Palu hingga akhir study. Tak lupa pula Penulis sampaikan terima kasih kepada adik penulis yaitu Sitti Marifah, Ghea, dan Aliyah.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah swt.

Palu, 05 September 2023 M
9 Shaffar 1445 H

Penulis

Moh. Wal'afiat
Nim. 19 5 12 0144

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
D. Garis-Garis Besar Isi	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Kajian Teori	14
1. <i>Theory Of Planned Behaviour</i>	14
2. Religiusitas.....	15
3. Pengetahuan	18
4. Minat Investasi	21
5. Pasar Moda Syariah	25
6. Investasi Syariah	30
C. Kerangka Pemikiran.....	33
D. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Dan Desain Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian	35
C. Variabel Penelitian	38
D. Definisi Operasional.....	39
E. Instrumen Penelitian.....	41
F. Sumber data	42
G. Teknik Pengumpulan Data	43
H. Teknik Analisis Data.....	43
1. Analisa Deskriptif.....	44

2. Analisis Statistik	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum	51
B. Hasil Penelitian.....	53
C. Hasil Analisis Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian ...	59
D. Teknik Analisis Data	74
1. Uji Instrumen Penelitian	75
a) Uji Validitas.....	75
b) Uji Reabilitas	78
2. Uji Asumsi Klasik	79
a) Uji Normalitas	79
b) Uji Multikolinearitas.....	80
c) Uji Heteroskedastisitas	81
3. Analisis Berganda.....	82
4. Uji Determinasi (R ²)	83
5. Uji Hipotesis	84
E. Pembahasan	86
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Penjabaran Populasi	36
Tabel 3.2 Sampel Ekonomi Syariah.....	38
Tabel 3.3 Definisi Operasional	39
Tabel 3.4 Instrumen Skala Likert.....	42
Tabel 4.1 Deskripsi Kuesioner.....	54
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4.3 Deskripsi Berdasarkan Umur	55
Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	55
Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan	56
Tabel 4.6 Deskripsi Responden Berdasarkan Status Nikah.....	57
Tabel 4.7 Pengetahuan Pasar Modal Syariah Responden	57
Tabel 4.8 Sumber Pengetahuan Pasar Modal Syariah Respdnen.....	58
Tabel 4.4 Deskripsi Hasil X1	59
Tabel 4.5 Deskripsi Hasil X2.....	63
Tabel 4.6 Deskripsi Hasil Y	71
Tabel 4.7 Uji Validitas X1	73
Tabel 4.8 Uji Validitas X2	74
Tabel 4.9 Uji Validitas Y	75
Tabel 4.10 Uji Reliabilitas	76
Tabel 4.11 Uji Normalitas.....	77
Tabel 4.12 Uji Multikolonearitas	78

Tabel 4.13 Uji Heteroskedasitas	79
Tabel 4.14 Analisis Berganda	80
Tabel 4.15 Uji Determinan (R ²)	82
Tabel 4.16 Uji Hipotesis T	83
Tabel 4.17 Uji Hipotesis F	84

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
4.1 Struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kusioner Penelitian

Lampiran 2 : Hasil Tabulasi Data Kuesioner

Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas

Lampiran 4 : Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5 : Hasil Uji Analisis Berganda

Lampiran 6 : Lembar Pengajuan Judul

Lampiran 7 : Sk Pembimbing

Lampiran 8 : Surat Keterangan Izin Meneliti

Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : MOH WAL'AFIAT
NIM : 19.5.12.0144
Judul Skripsi : **Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Mahasiswa Alumni 2017-2018 Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu terhadap minat investasi di pasar modal syariah baik secara parsial maupun secara serempak. dalam pasar modal syariah diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan menghilangkan keraguan masyarakat serta Mahasiswa terhadap investasi pada pasar modal syariah

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi dan pembagian kuesioner Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah FEBI UIN Datokarama Palu berjumlah 65 mahasiswadari angkatan 2017-2018. Sampel dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25 *for windows* dalam melakukan teknik analisis data, asumsi klasik dan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial melalui uji T variabel religiusitas dan pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Dalam Pasar Modal Syariah. Sedangkan secara uji F religiusitas dan pengetahuan berpengaruh secara serempak terhadap Minat Investasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Dalam Pasar Modal Syariah.

Bagi lembaga terkait (OJK) khususnya KSPM yang berada di daerah Kota kota Palu khususnya KSPM UIN Datokarama Palu, untuk senantiasa memberikan edukasi-edukasi mengenai investasi untuk meningkatkan pengetahuan investasi serta ajakan untuk ikut bergabung sehingga mahasiswa bisa terjun ke dunia investasi pasar modal syariah dengan bekal atau landasan pengetahuan investasi yang cukup. Pengetahuan investasi yang diperkuat dengan religiusitas seseorang sangat penting karena hal tersebut menjadi bekal pokok seseorang untuk terjun ke dunia investasi khususnya dalam pasar modal syariah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan industri keuangan sangatlah pesat, khususnya di Indonesia. Dari waktu ke waktu terus memberikan kemudahan bagi pelaku ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya didirikan lembaga-lembaga keuangan dengan memanfaatkan teknologi yang semakin canggih. Perkembangan industri keuangan juga berdampak pada semakin meningkatnya daya saing antar perusahaan sehingga antara satu perusahaan dengan perusahaan yang lain selalu dituntut untuk selalu mengembangkan strateginya dalam dunia bisnis ini. Salah satu bentuk strategi perusahaan dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan investasi dan bergabung di pasar modal syariah.

Kata investasi dan keuangan sudah menjadi pembicaraan orang sehari-hari, banyak media-media yang memberitakan tentang pentingnya investasi bagi kegiatan ekonomi, maupun pentingnya investasi untuk masa yang akan datang, semakin tinggi intensitas kegiatan ekonomi di suatu wilayah, maka semakin tinggi peluang untuk memenuhi kebutuhan hidup bagi masyarakat di wilayah tersebut.¹

Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki juga menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain, dan untuk mengimplementasikan seruan

¹ Noor, H. F. *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*.(Jakarta: Permata Putri Media, 2009), 3.

investasi tersebut, maka harus diciptakan suatu sarana untuk berinvestasi, salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya di pasar modal.²

Investasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Dengan adanya pasar modal, seorang investor maupun suatu badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal.³

Dalam rangka menumbuhkan pasar modal syariah, diperlukan adanya kekuatan dasar para investor dalam ketersediannya berinvestasi jangka panjang. Pertumbuhan investor di pasar modal Indonesia sebagai salah satu alternatif berinvestasi masyarakat dinilai berjalan dengan baik. Tercatat pada tahun 2015 investor di pasar modal mencapai 433.607 investor, investor mengalami kenaikan sebesar 19% jika dibandingkan pada tahun sebelumnya yang hanya tercatat sebesar 364.465 investor. Meningkatnya jumlah investor ini merupakan hasil dari upaya yang telah dilakukan PT Kustodian Sentral Efek Indonesi (KSEI) dengan dukungan dan kerja sama dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan efek, akademisi, emiten dan Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), KPEI adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan undang-undang pasar modal Indonesia pada tahun 1995 yang berfungsi sebagai lembaga kliring dan penjaminan penyelesaian transaksi bursa di

² Sutedi, A. *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 33.

³ Saputra, D. *Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. *Manaemen dan Akuntansi*, Vol. 4 no. 2 (2018).

pasar modal Indonesia selain itu KPEI juga bertugas dalam menentukan hak serta kewajiban yang harus diselesaikan dan juga memastikan penyelesaian transaksi bursa.⁴

Meskipun perkembangan pasar modal syariah cukup menggembirakan, namun hingga saat ini pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi pada pasar modal syariah masih sedikit. Walaupun labelnya sudah jelas syariah tetap saja masih banyak masyarakat yang meragukan halal atau haram mengenai investasi pada pasar modal syariah, hal tersebut dikarenakan kurangnya ketersediaan informasi tentang pasar modal syariah dan tingkat pemahaman mahasiswa mengenai pasar modal syariah serta pandangan mahasiswa yang belum sepenuhnya yakin akan investasi pada pasar modal syariah, padahal pasar modal syariah sudah mendapatkan Fatwa Nomor: 40/DSN-MUI/X/2003 dari Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI), seharusnya itu bisa menjadi referensi bagi calon investor untuk bertransaksi di pasar modal syariah.

Pemahaman dasar tentang investasi pada pasar modal syariah merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diketahui oleh calon investor sebelum menanamkan modalnya pada perusahaan sekuritas. Pemahaman ini bertujuan agar para investor terhindar dari praktik investasi yang mengandung unsur gharar dan maisir serta risiko penipuan. Diperlukan pengetahuan yang cukup untuk para calon investor dalam menganalisis waktu, tempat, serta efek apa yang akan dipilih dalam melakukan investasi pada pasar modal syariah.

⁴ Riyadi A. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Student ournal UIN Sunan KaliJaga Yogyakarta, Vol. 1 No. 2 (2016).

Pengetahuan mengenai pasar modal syariah sangat penting sebelum yang bersangkutan terjun langsung untuk bertransaksi, banyak hal yang harus dipertimbangkan baik dari konsep maupun prinsip, serta mekanisme perdagangannya.⁵ Beberapa lembaga yang secara langsung terlibat dalam pasar modal syariah, seperti OJK, BEI dan DSN-MUI mengentaskan semua permasalahan yang terjadi dengan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat guna menumbuhkan rasa percaya dan menghilangkan keraguan terhadap pasar modal syariah. PT Bursa Efek Indonesia saat ini telah menyelenggarakan kampanye “Yuk Nabung Saham” yang diluncurkan Pada tanggal 12 November 2015 oleh Wakil Presiden Republik Indonesia Muhammad Yusuf Kalla di Main Hall Gedung Indonesia Stock Exchange. Ini adalah upaya untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala. Untuk menumbuhkan minat para mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal syariah, BEI mengadakan sosialisasi mengenai investasi di pasar modal syariah, dengan dibentuknya “Sekolah Pasar Modal”, hanya dengan bermodalkan uang sebesar Rp100.000,- setiap bulannya mahasiswa sudah bisa membeli saham pada perusahaan sekuritas, program ini tentu sangat sesuai untuk mahasiswa. Selain caranya yang mudah para mahasiswa juga akan mendapat keuntungan (dividen) dari pembagian laba perusahaan kepada para investor.

BEI bekerja sama dengan DSN-MUI aktif memberikan pemahaman dan mengubah pandangan masyarakat dan mahasiswa tentang pasar modal syariah.

⁵ Sutedi, A. *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 120.

keterlibatan DSN-MUI dalam mengedukasi masyarakat serta mahasiswa khususnya sebagai penerus yang akan mengisi industri keuangan dimasa yang akan datang. Tentang pasar modal syariah diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan dan menghilangkan keraguan masyarakat serta Mahasiswa terhadap investasi pada pasar modal syariah.⁶

Berdasarkan uraian masalah yang telah di paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Mahasiswa Alumni 2017-2018 Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti merumuskan pokok masalah, yaitu:

1. Bagaimana religiusitas berpengaruh terhadap minat investasi Alumni 2017-2018 mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Datokarama Palu Pada Pasar Modal Syariah?
2. Bagaimana pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi Alumni 2017-2018 mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Datokarama Palu Pada Pasar Modal Syariah?
3. Bagaimana religiusitas dan pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi Alumni 2017-2018 mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Datokarama Palu Pada Pasar Modal Syariah?

⁶ Huda N & Nasution, M.E. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. (Jakarta: Kencana, 2007), 57.

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas berpengaruh terhadap minat investasi Alumni 2017-2018 mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Datokarama Palu Pada Pasar Modal Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat investasi Alumni 2017-2018 mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Datokarama Palu Pada Pasar Modal Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan pengetahuan secara serempak terhadap minat investasi Alumni 2017-2018 mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Datokarama Palu Pada Pasar Modal Syariah.

2. Kegunaan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian selalu dibarengi dengan manfaat penelitian, demikian pula dalam melakukan penelitian ini, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1) Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu yang berhubungan dengan Religiusitas Pengetahuan Minat Investasi Alumni Mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah pada Pasar Modal Syariah.

2) Praktisi

Penelitian dapat dijadikan input bagi para pembuat kebijakan di Lembaga Keuangan Syariah yang mengaplikasikan produk Pasar Modal Syariah, terutama yang berkaitan dengan Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Pada Pasar Modal Syariah.

D. Garis-Garis Besar Isi

Untuk mempermudah pembaca tentang pembahasan skripsi ini, maka penulis menganalisa garis besar menurut ketentuan yang ada didalam komposisi skripsi ini. Oleh karena itu, garis besar pembahasan ini berupaya menjelaskan seluruh hal yang diungkapkan di dalam materi pembahasan tersebut antara lain, sebagai berikut :

Bab I adalah Pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II merupakan bab kajian pustaka, yang menguraikan dan menjelaskan tentang penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III merupakan bab metode penelitian, yang menguraikan dan menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

Bab IV Hasil Penelitian, pada bagian ini terdiri atas deskripsi hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, pada bagian ini terdiri atas kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Penelitian terdahulu merupakan referensi bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara ringkas karena penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Guna mendukung materi dalam penelitian ini, maka penelitian telah meringkas beberapa penelitian terdahulu yang terkait, beberapa diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Jenis Penelitian	Persamaan & perbedaan
1.	Firdariani Nabilah dan Hartutik (2018).	Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula. ¹	Kuantitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi; Religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi; Motivasi secara parsial tidak

¹ Firdariani Nabilah and Hartutik Tutik, "Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula," *Taraadin : Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (September 27, 2020): 55.

				<p>berpengaruh terhadap minat berinvestasi.</p> <p>Persamaan dalam penelitian ini yakni metode penelitian, variabel independen yaitu pengetahuan dan religiusitas serta variabel dependen yaitu minat menabung.</p> <p>Perbedaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yaitu lokasi penelitian, objek penelitian.</p>
2.	Nurul Nabila Dan Iwan Kusnadi (2020)	Pengaruh Pemahaman, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa	Kuantitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial pemahaman berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sultan</p>

		Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIS Sambas). ²		Muhammad Syafiuddin Sambas. Pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sultan Muhammad syafiuddin Sambas. Sedangkan religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sultan Muhammad syafiuddin Sambas. dengan nilai t Adapun secara simultan pemahaman, pendapatan, dan
--	--	--	--	--

² Nurul Nabila and Iwan Kusnadi, "Pengaruh Pemahaman, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah," *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional* 3, no. 1 (2020): 125.

				<p>religiusitas berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sultan Muhammad syafiuddin Sambah.</p> <p>Persamaan penelitian yakni adalah variabel independen yaitu religiusitas serta dependen minat investasi, kemudian objek penelitian yaitu mahasiswa.</p> <p>Perbedaan dalam penelitian ini adalah lokasi penelitian.</p>
3.	Ahmad Mahdi Bunayya, Ayu Ruqayyah Yunus, A.	Pengaruh TPB dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal	Kuantitatif	<p>Menurut temuan penelitian ini, sikap tidak berpengaruh terhadap investasi minat. Namun,</p>

	<p>Syathir Sofyan (2024)</p>	<p>Syariah : Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar.³</p>	<p>penelitian ini mendukung temuan sebelumnya bahwa ada pengaruh yang kuat dari variabel norma subyektif, kontrol perilaku, dan agama terhadap minat investasi. Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu religiisitas dan dependen minat serta <i>grand theory</i> yang digunakan adalah <i>Theory of planned behaviour</i> . Selanjutnya perbedaan dalam</p>
--	------------------------------	--	--

³ Ahmad Mahdi Bunayya, Ayu Ruqayyah Yunus, and A Syathir Sofyan, "Pengaruh TPB dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah : Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar," *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2024): 443.

				penelitian ini adalah lokasi penelitian, teknik pengambilan sampel.
--	--	--	--	---

B. Kajian Teori

1. Theory of Planned Behaviour .

TPB adalah perluasan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) dengan menambahkan konstruk persepsi kendali perilaku. TPB mengatakan bahwa perilaku seseorang dapat diprediksi berdasarkan minat untuk melakukan perilaku. TPB mengatakan bahwa tiga faktor mempengaruhi minat seseorang untuk berperilaku: sikap, norma subjektif, dan persepsi kendali perilaku. Minat investasi didefinisikan sebagai kondisi yang dibutuhkan untuk bertindak secara sukarela yang disebabkan oleh sikap investor, tekanan sosial, dan peluang atau hambatan yang dihadapi oleh individu. Sikap didefinisikan sebagai penilaian seseorang terhadap suatu perilaku tertentu, baik positif maupun negatif. Keyakinan tentang hasil atau keuntungan yang akan diperoleh dari tindakan yang diambil saat ini adalah komponen penting dari sikap. Peluang untuk mengembangkan minat positif terhadap perilaku tertentu meningkat ketika seseorang memiliki sikap yang mendukung terhadap perilaku tersebut. Mengembangkan minat untuk berinvestasi sangat dipengaruhi oleh perspektif individu terhadap investasi di pasar modal. Individu memiliki keyakinan bahwa berinvestasi di pasar modal akan membantu stabilitas keuangan. Jika seseorang melihat investasi di pasar modal sebagai

keputusan yang bijak dan pada akhirnya akan menghasilkan hasil yang positif, mereka akan lebih yakin untuk melakukannya.⁴

2. Relegiusitas

a. Pengertian Relegiusitas

merupakan konsistensi antara unsur kognitif yang berhubungan dengan kepercayaannya terhadap agama, unsur efektif yang berkaitan dengan perasaannya terhadap agama, serta unsur konatif yang menunjukkan perilaku yang sesuai dengan ajaran agamanya.⁵ Stark & Glock yang dikutip oleh Pramintasari & Fatmawati juga menjelaskan bahwa religiusitas merupakan perpaduan yang kompleks dari pengetahuan agama, perasaan dan juga tindakan yang mencerminkan ajaran agama.⁶ Relegiusitas adalah peraturan-peraturan dari Tuhan Yang Maha Esa berdimensi vertikal dan horizontal yang mampu memberi dorongan terhadap jiwa yang berakal agar berpedoman menurut peraturan Tuhan dengan kehendaknya sendiri, tanpa dipengaruhi untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat kelak.⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa relegiusitas adalah kedalaman keyakinan seseorang dalam meyakini akan suatu agama disertai dengan tingkat pengetahuan terhadap agamanya.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

⁴ Naila Rizki Salisa, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB)," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 9, no. 2 (January 27, 2021): 185.

⁵ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Rajawali Pers : 2010), 22.

⁶ Pramintasari T.R & Fatmawati I, *Pengaruh Keyakinan Religius, Peran Sertifikat halal, Paparan Informasi dan Alasan Kesehatan Terhadap Kesadaran Masyarakat Pada Produk Makanan Halal*. *Jurnal Manajemen Bisnis* Vol.8 No.1

⁷ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. (Yogyakarta : BPF, 2008), 27

Thouless membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan menjadi empat macam, yaitu :⁸

- a. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial (faktor sosial. Faktor ini meliputi semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan, termasuk pendidikan yang diberikan oleh orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan.
 - b. Berbagai pengalaman yang membantu sikap keagamaan terutama pengalaman-pengalaman mengenai :
 - 1) Keindahan, keselarasan, dan kebaikan didunia lain.
 - 2) Konflik moral.
 - 3) Pengalaman emosional keagamaan.
 - 4) Faktor-faktor yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi sebelumnya.
 - c. Berbagai proses pemikiran verbal yaitu proses penalaran verbal atau rasionalisasi.
- c. Indikator Religiusitas

Menurut Glock dan Stark indikator religiusitas dapat diukur dengan :⁹

- 1) Keyakinan (ideologis)

Pengharapan-pengharapan dimana orang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran-kebenaran doktrin tersebut. Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap

⁸ Thouless. *Pengantar Psikologi Agama*. (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2000), 71.

⁹ Glock & Stark, *Religion and Society in Tension*. (Chicago : Rand McNally 1965) diterjemahkan oleh Ancok dan Suroso dalam karyanya yang berjudul Psikologi Islam. 45.

kebenaran ajaran-ajaran yang bersifat fundamental menyangkut keyakinan pada Allah SWT, malaikat dan Rasul. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan akan taat. Walaupun demikian, isi dan ruang lingkup keyakinan bervariasi, tidak hanya diantara agama-agama tetapi juga diantara tradisi-tradisi agama yang sama.

2) Praktik agama (Ritualistik)

Hal ini mencakup pemujaan atau ibadah, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Dimensi ini mencakup perilaku ibadah, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen atau tingkat kepatuhan muslim terhadap agama yang dianutnya menyangkut pelaksanaan sholat, puasa, zakat, haji. Praktik keagamaan ini terdiri dari dua kelas penting yaitu ritual dan ketaatan.

3) Pengalaman (eksperensial)

Berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau identifikasi oleh suatu kelompok keagamaan yang melihat komunikasi walaupun kecil dalam suatu esensi ketuhanan yaitu Tuhan.¹⁰

4) Pengetahuan (intelektual)

Yaitu sejauh mana individu mengetahui, memahami ajaran-ajaran agamanya terutama yang ada dalam kitab suci dan sumber lainnya. Dimensi ini menunjuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran-ajaran pokok dari agamanya. Sebagaimana yang terdapat dalam kitab suci dengan harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki

¹⁰ Yolanda Hani Putriani, *Pola Perilaku Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau Dari Aspek Religiusitas*, Jurnal JESTT. Vo.2 No.7 (2015).

sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar keyakinan dan tradisi-tradisi agama.

5) Pengamalan (Konsekuensial)

Sejauh mana perilaku individu dimotivasi oleh ajaran agamanya dalam kehidupan sosial. Dimensi ini mengarah pada akibat-akibat keyakinan agama, praktik, pengalaman, pengetahuan seorang dari hari ke hari. Menunjuk pada tingkat perilaku muslim yang dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya. Seperti suka menolong dan adab bekerjasama.¹¹

3. Pengetahuan

a. Pengertian pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (telinga, hidung, mata dan lain-lain). Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran dan indera penglihatan.¹²

Pengetahuan merupakan suatu yang diperoleh dalam pengalaman dan membaca. Pengetahuan berbeda halnya dengan ilmu pengetahuan sebab ilmu pengetahuan ialah suatu pengetahuan yang diambil dalam bentuk keterangan (analisis). Contoh dengan membaca berita di media sosial, kita menjadi tahu tentang adanya suatu kejadian tertentu dalam suatu berita. Oleh sebab itu adanya pengetahuan dapat membuat kita dari sebelumnya tidak mengerti menjadi mengerti.¹³

¹¹ Ancok D Suroso, *Psikologi Islami*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 80.

¹² Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, (Jakarta : Rineka Cipta 2015), 41.

¹³ Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*. (Yogyakarta: Prismsophie, 2004), 21.

Pengetahuan sebagai arti dari hasil keingintahuan, dari berbagai bentuk usaha manusia atau perbuatan yang mengerti pada objek yang dihadapinya. Pengetahuan juga dapat memahami yang berupa barang-barang fisik dilakukan dengan metode persepsi, baik itu berupa akan maupun panca indera. Hakikatnya pengetahuan tersebut merupakan semua yang dipahami oleh seseorang pada suatu objek tertentu.¹⁴

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Menurut Budiman faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu :¹⁵

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut dalam menerima informasi.

2) Masa media dan informasi

Informasi yang diperoleh melalui pendidikan formal dan non formal yang dapat memberikan pengaruh jangka pendek dalam mengetahui sesuatu.

3) Sosial budaya dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

¹⁴ Made Wiratha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. (Yogyakarta : ANDI, 2006), 15.

¹⁵ Riyanto Budiman, *Kapita selektakuisisioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. (Jakarta : Salemba Medika 2013), 45.

4) Lingkungan

Lingkungan merupakan sesuatu yang bersifat mengikat seperti lingkungan fisik biologis maupun sosial. Lingkungan sangat berpengaruh terhadap seseorang dalam meningkatkan pengetahuannya.

5) Pengalaman

Pengalaman merupakan cara untuk membenarkan sesuatu yang dilakukan dengan cara mengetahui secara benar apa permasalahan yang terjadi, sehingga pengalaman merupakan cara lain untuk meningkatkan pengetahuan.

6) Usaha

Semakin bertambah usia semakin bertambah pula daya tangkap dan pola pikirnya. Sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik.

4. Indikator pengetahuan investasi

Indikator pengetahuan investasi menurut Kusnawati, yaitu : ¹⁶

- a) Pengetahuan instrumen pasar modal adalah pengetahuan seseorang mengenai sekuritas yang diperdagangkan di pasar modal, meliputi saham, obligasi, reksadana dan instrumen derivatif.
- b) Pengetahuan resiko investasi adalah pengetahuan seseorang mengenai risiko-risiko yang di dapat saat berinvestasi di pasar modal, sumber-sumber risiko, risiko yang melekat pada instrumen pasar modal dan perhitungan risiko investasi di pasar modal.
- c) Pengetahuan tingkat pengembalian (return) investasi adalah pengetahuan seseorang mengenai sumber-sumber tingkat pengembalian (return) yang di dapat saat berinvestasi di pasar, return yang melekat pada instrumen pasar modal dan perhitungan return yang diharapkan.

¹⁶ Kusmawati, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi, Vol.1 No.2 (2017).

- d) Pengetahuan hubungan antara risiko investasi dan tingkat pengembalian (return) adalah pengetahuan seseorang mengenai hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian (return) yang di dapat saat berinvestasi di pasar modal.
- e) Pengetahuan umum tentang investasi di pasar modal lainnya adalah pengetahuan umum seseorang mengenai investasi di pasar modal, seperti lembaga penunjang pasar modal, diversifikasi portofolio, teknik analisis investasi saham dll.

3. Minat Investasi

a. Pengertian Minat

Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikannya lebih lanjut. Minat timbul dikarenakan adanya perhatian yang mendalam terhadap suatu objek, di mana perhatian tersebut menimbulkan keinginan untuk mengetahui, mempelajari, serta membuktikan lebih lanjut. Hal ini menunjukkan, bahwa dalam hal minat ini, di samping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari obyek minat tersebut.¹⁷ Sedangkan menurut Darmadi minat adalah suatu disposisi yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan keterampilan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁸

¹⁷ Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. (Yogyakarta : Deepublish, 2013) 17.

¹⁸ Tan, T. *Teaching Is An Art : Maximixe Your Teaching*. (Yogyakarta : Deepublish 2017), 56.

b. Jenis-Jenis Minat

Sukardi mengklasifikasikan minat menjadi 4 bagian, yaitu :¹⁹

- 1) Expressed Interest adalah minat yang diekspresikan melalui suatu objek aktivitas.
- 2) Manifest Interest adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- 3) Tested Interest adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan keterampilan dalam suatu kegiatan.
- 4) Invored Interest adalah minat yang berasal dari daftar aktifitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi.

Faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi adalah :²⁰

- 1) Neutral information, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor menjadi lebih komprehensif.
- 2) Personal financial needs, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
- 3) Self Image/Firm Image Coincidence, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.

¹⁹ Sukardi & Ketut, D. *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. (Jakarta : Ghalia Indonesia 1994), 32.

²⁰ Khoirunnisa. *Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasion dan modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Profita. Vol. 8 No. 22, (2017).

- 4) Social relavance, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.
- 5) Classic, Merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
- 6) Professional recommendation, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak, professional atau para ahli di bidang investasi.

d. Manfaat Investasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, manfaat adalah berguna, berfaedah. Manfaat adalah hal berguna yang terjadi apabila tercapainya suatu tujuan tertentu. Berinvestasi pada pasar modal adalah salah satu pilihan yang tepat yang bisa dipilih oleh calon investor. Menurut CSD NEWS dikutip dari Saputra memaparkan manfaat investasi adalah :²¹

- 1.) Berinvestasi pada pasar modal dapat mengalahkan inflasi.
- 2.) Investasi pada pasar modal syariah berpotensi memiliki penghasilan jangka panjang.
- 3.) Memberikan penghasilan tetap di masa yang akan datang.
- 4.) Bisa menyesuaikan dengan perubahan kebutuhan hidup.
- 5.) Bisa berinvestasi sesuai dengan keadaan keuangan.

²¹ Saputra, D. *Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. Jurnal Management dan Akuntansi. Vol. 5 No.2 (2018).

Manfaat yang diperoleh oleh investor dari berinvestasi menurut Manan adalah :²²

- 1.) Nilai investasi yang berkembang mengikuti pertumbuhan ekonomi, peningkatan tersebut tercermin pada meningkatnya harga yang menjadi kapital baru.
- 2.) Sebagai pemegang saham, investor memperoleh dividen, sebagai pemegang obligasi investor memperoleh bunga tetap atau pendapatan lainnya.
- 3.) Mempunyai hak suara dalam RUPS bagi pemegang saham, mempunyai hak suara dalam RUPO bila diadakan bagi pemegang obligasi.
- 4.) Dapat dengan mudah mengambil instrumen investasi misalnya dalam saham A ke saham B sehingga dapat meningkatkan keuntungan atau mengurangi risiko investasi.
- 5.) Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen untuk mengurangi risiko.

e. Indikator-Indikator minat investasi

Adapun indikator-indikator yang terdapat dalam minat investasi meliputi :²³

- a) Ketertarikan. Ketertarikan diartikan sebagai adanya pemusatan atau perhatian dan perasaan senang.

²² Manan, A. *Aspek Hukum dan Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. (Jakarta : Kencana, 2009), 27.

²³ Nur Aini, dkk. *Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi*. E-Jurnal. Vol.8 No.5

- b) Minat investasi. Minat investasi diartikan sebagai adanya minat atau gairah untuk membeli.
- c) Keinginan adalah kebutuhan untuk memiliki.
- d) Keyakinan. Keyakinan adalah adanya kepercayaan individu dalam kualitas, kegunaan dan probabilitas.

5. Pasar Modal Syariah

a. Pengertian pasar modal syariah

Secara umum pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjual-belikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya.²⁴ Sementara itu pasar modal menurut UU No. 8 Tahun 1995 adalah “Kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.²⁵

Kemudian yang dimaksud dengan pasar modal syariah menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) kegiatan pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal.²⁶ Secara umum pasar modal syariah tidak berbeda dengan pasar modal secara umum, namun terdapat beberapa karakteristik khusus yaitu produk dan mekanisme transaksi dalam pasar modal syariah tidak boleh bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.²⁷ Pasar modal menjadi tempat alternatif guna mengumpulkan dana bagi mereka yang membutuhkan dan menjadi peluang investasi bagi investor. Kehadiran pasar modal di suatu negara sangat

²⁴ Ali Geno Berutu, *Pasar Modal Syariah Indonesia : Konsep dan Produk*, (Salatiga : LP2M IAIN Salatiga, 2020), 12.

²⁵ Undang-Undang Tentang Pasar Modal (1995).

²⁶ Ojk.go.id, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/Sejarah-perbankan-syariah.aspx>. (3 Juli 2023)

²⁷ Andri Soemitra, *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*, (Jakarta : Kencana, 2014), 42.

mempengaruhi arah pembangunan ekonomi. Pasar modal syariah sendiri merupakan kegiatan pasar modal yang berlandaskan prinsip syariah. Prinsip syariah yang ada dipasar modal adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan bidang pasar modal yang berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Baik fatwa DSN-MUI yang ditetapkan dalam peraturan Bapepam dan LK maupun fatwa DSN-MUI yang telah diterbitkan sebelum ditetapkannya peraturan Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-130/BL/2006 tentang Penerbitan Efek Syariah, sepanjang fatwa yang dimaksud tidak bertentangan dengan peraturan ini dan atau peraturan Bapepam dan LK lain yang didasarkan pada fatwa DSN-MUI.²⁸

Aktivitas pasar modal syariah itu sendiri merupakan transaksi surat berharga syariah yang umumnya disajikan dalam bentuk kepemilikan perusahaan (saham syariah) atau aset (obligasi syariah). Menurut Fatwa No. 40/DSNMUI/X/2003, yang dimaksud dengan Efek Syariah ialah surat berharga dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang akad, tata kelola perusahaan, dan cara penerbitannya sesuai dengan prinsip syariah.²⁹ Dalam pasar modal, komoditi yang diperdagangkan disebut komoditi pasar modal. Komoditas pasar modal yang diperjual belikan merupakan sekuritas yang dapat ditransaksikan lagi oleh pemiliknya, terlepas dari apakah komoditas pasar modal tersebut merupakan aset atau kewajiban (utang). Komoditas pasar modal ekuitas berupa saham dan komoditas utang berupa obligasi. Produk yang diperjualbelikan di pasar modal syariah adalah saham syariah, obligasi syariah dan reksadana syariah.

²⁸ Baharuddin Susanto, *Pasar Modal Syariah*, (Yogyakarta: UII Pres, 2009), 43.

²⁹ Peraturan dan Perundang-undangan Fatwa DSN-MUI No. 40/DSn-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah Dibidang Pasar Modal Fatwa DSN-MUI No.69/DSNMUI/VI/2008.

1) Saham Syariah

Saham merupakan bukti penyertaan atau kepemilikan modal perseroan terbatas. Saham seseorang bisa menjadi bukti bahwasanya yang berkaitan ialah bagian dari kepemilikan perusahaan. Lebih banyak saham yang seseorang pegang, lebih banyak pula kekuatannya dalam perusahaan. Dividen adalah sebutan untuk keuntungan yang didapat dari saham. Pembagian dividen ditentukan dalam akhir laporan keuangan menurut RUSP. RUSP menentukan jumlah pembagian dividen dan retensi keuntungan. Selain itu, dengan memperdagangkan saham di secondary center, pemilik saham bisa mendapat capital gain atau perbedaan harga jual dan beli saham. Dibalik keuntungan, pemilik saham juga harus menyiapkan diri menerima risiko kehilangan modal. Hal ini diimbangi dengan risiko capital gain dan likuiditas jika perusahaan pemilik saham dikabarkan pailit oleh pengadilan atau jika perusahaan dibubarkan. Perusahaan akan melunasi semua kewajibannya (dari penjualan seluruh aset perusahaan) sebagai prioritas utamanya sebelum mendengarkan hak klaim dari pemilik saham. Di pasar sekunder dan perdagangan saham harian, harga saham berfluktuasi naik turun. Harga saham terbentuk berdasarkan penawaran dan permintaan saham tersebut. Oleh karena itu, manfaat berikut didapat oleh memegang saham :³⁰

- a) Dividen. Ini mewakili sebagian dari keuntungan yang dihasilkan oleh penerbit, baik dalam bentuk tunai atau saham.
- b) Hak memesan di muka atas surat berharga yang diberikan oleh penerbit.
- c) Capital gain, yaitu keuntungan dari penjualan dan pembelian saham di pasar modal.

2) Obligasi Syariah

³⁰ Al-Arif, M. Nur Rianto, *Pengantar ekonomi Syariah : Teori dan Praktik*. (Bandung : Pustaka Setia, 2015), 29.

Obligasi Syariah atau sukuk, adalah obligasi yang mengadopsi prinsip syariah dan dipakai untuk meningkatkan dan mengelola dana di negara-negara Islam atau negara-negara yang didominasi muslim. Secara etimologis, sukuk bermula dari kata sak yang artinya sertifikat atau dokumen. Sukuk adalah sebutan yang lahir dari bahasa Arab dan bersifat jamak. Sakk ialah buku yang menulis transaksi dan laporan yang berlangsung. Pada buku *Mu`jam Al Musthollahaat Al Iqtishodiyah Wal Islamiyah* bisa didefinisikan sebagai surat berharga.³¹ Secara istilah, sukuk adalah surat berharga jangka panjang berlandaskan ketentuan syariah, diterbitkan oleh penerbit kepada pemilik obligasi syariah dan penerbit wajib menyetor penghasilan dalam bentuk bagi hasil/margin kepada pemilik obligasi syariah.³²

Obligasi syariah secara umum memiliki karakteristik dan prinsip berikut :³³

- a) Obligasi Syariah harus sesuai dengan konsep syariah.
- b) Sifat industri yang dijalankan oleh penerbit dan pendapatan yang dihasilkan tidak boleh memiliki komponen yang tidak halal.
- c) Obligasi syariah menegaskan bahwa pendapatan investasi didasarkan pada rasio bagi hasil (nisbah) daripada tingkat bunga yang telah ditentukan sebelumnya.
- d) Bagi hasil pendapatan bisa disepakati secara teratur atau bersama dan akan diperhitungkan seluruhnya pada saat jatuh tempo.
- e) Prosedur obligasi syariah dipantau oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang ditunjuk oleh Dewan Syariah Nasional MUI dari mulai penerbitan

³¹ Muhammad Ali Bin Ali, *Mu`Jam Al-Mustholahaat Al-Itishodiyah Wal Islamiyah*. (Riyadh: Maktabah Al-Abikan, 2000), 34.

³² Khaerul Umam, *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2013), 41.

³³ Sapto Raharjo, *Panduan Investasi Obligasi*, (Jakarta: PT. Gramedia pustaka Umum, 2003), 23.

obligasi sampai dengan akhir periode penerbitan obligasi. Sistem ini menjamin prinsip perhatian dan perlindungan investor.

- f) Jika penerbit dengan lalai atau melanggar ketentuan kontrak, uang investor harus dikembalikan. Jika tidak, investor dapat menarik uangnya.
- g) Kepemilikan Obligasi Syariah Mudharabah dapat dialihkan kepada pihak lain sebagaimana diatur dalam akad.

Sukuk terkenal dalam yurisprudensi Islam tradisional. Gagasan di balik sukuk sederhana: larangan suku bunga jelas menutup pintu utang murni, tetapi obligasi yang terkait dengan kinerja aset fisik diterima.³⁴ Penerbitan obligasi syariah membutuhkan satu set aset (aset yang mendasari) yang tercakup dalam kontrak. Harta benda yang diatur dalam perjanjian tersebut harus mempunyai nilai ekonomis. Nilai ekonomi dapat berupa aset berwujud atau tidak berwujud seperti proyek yang akan dibangun atau sedang dibangun. Fungsi dari aset yang mendasari itu sendiri meliputi :

- a) pencegahan riba.
- b) prasyarat untuk perdagangan sukuk di pasar sekunder, dan
- c) penentuan sifat struktur sukuk.³⁵

3) Reksadana Syariah

Asal kata “Reksa” dan “dana” yang masing-masing memiliki arti “menjaga atau memelihara” dan “uang”.³⁶ Undang-undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 menyatakan bahwa reksadana merupakan tempat yang digunakan untuk

³⁴ Ikbal Zamir dan Mirakhor Abbas, *Pengantar Keuangan Islam Teori dan Praktik*. (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2008), 34.

³⁵ Huda dkk, *Keuangan Publik Islami Pendekatan Teoritis dan sejarah*. (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2016), 12.

³⁶ Baharuddin Susanto, *Pasar Modal Syariah (Tinjauan Hukum)*, (Yogyakarta : UII Press, 2006), 17.

menampung dana dari komunitas investasi yang selanjutnya diinvestasikan oleh manajer investasi dalam portofolio efek. Reksa dana adalah himpunan dana/modal dari sekelompok pemodal yang diurus oleh seorang manajer investasi (MI) untuk ditanamkan pada bermacam jenis surat berharga di pasar modal baik berbentuk saham, obligasi, atau surat berharga lainnya. Pada Reksadana Syariah, efek yang dibuat menjadi portofolio adalah efek yang sesuai dengan prinsip syariah di pasar modal.³⁷

Menurut Sutedi, manfaat yang diterima investor dari penanaman modalnya di reksa dana Syariah adalah :³⁸

- a) Investor yang tidak mempunyai cukup modal untuk melakukan investasi dapat mendiversifikasikan investasi sekuritasnya untuk meminimalkan risiko. Reksa Dana Syariah bermaksud untuk bisa mendukung produk-produk di pasar keuangan dan Pazar modal.
- b) Memungkinkan investor untuk bebas berinvestasi di pasar modal. Investor yang mempunyai pasar yang baik tentang perinvestasian lebih mudah mengidentifikasi saham yang tepat untuk dibeli.
- c) Efisien waktu. Investor tidak harus terus menerus meninjau kinerja investasi karena hal ini dilimpahkan kepada manajer investasi.

6. Investasi Syariah

Kata investasi adalah kata yang berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *investment*, kata *invest* sebagai kata dasar dari *investment* memiliki makna ‘menanam’. Dalam kamus istilah pasar modal dan keuangan kata investasi diartikan sebagai penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan dengan

³⁷ Reksadana Syariaah, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa-dana-syariah/Default.aspx>. (4 Juli 2023).

³⁸ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana nvestasi Keuangan; Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syarah*. (Jakarta : Sinar Grafika, 2011), 20.

tujuan memperoleh keuntungan.³⁹ Secara umum investasi dibedakan mejadi dua, yaitu investasi pada financial asset dan investasi pada real asset. Investasi pada financial asset dilakukan di pasar uang seperti deposito, commercial paper, Surat Beharga Pasar Uang (SBPU) dan lainnya sedangkan investasi pada real asset dapt dilakukan dengan cara pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, dan lain sebagainya.⁴⁰ Reksa Dana Syariah berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No. 20/DSNMUI/IV/2001 merupakan dana investasi yang dioperasikan sesuai dengan aturan dan ketentuan syariah Islam dengan akad antara pemilik modal dengan manajer investasi dalam penggunaan investasi.

Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena merupakan sebuah ilmu dan juga bisa beramal di dalamnya. Hal ini dijelaskan dalam Al-Quran Surah Al-Hasyr/59 : 18 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ فِإِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahannya :

“Wahai orang-orang yang beriman. Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

ditafsirkan dengan makna hitung dan intropeksilah diri kalian sendiri sebelum diintropeksi, dan kemudian lihatlah apa yang telah kalian simpan (invest) untuk diri kalian dan amal saleh (after here investment) sebagai bekal untuk menuju hari perhitungan amal pada hari kiamat untuk keselamatan diri

³⁹ Huda N & Nasution, M.E. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta : Kencana, 2007), 7.

⁴⁰ Ibid., 8.

menghadap Allah SWT.⁴¹ Prinsip investasi syariah adalah semua bentuk kegiatan muamalah boleh dilakukan sampai ada dalil yang melarangnya, dalam kegiatan investasi dalam islam tidak boleh terdapat unsur haram, gharar, maysir, riba, tadtis, talaqqi al- rukban, ghabn, darar, rishwah, maksiat dan zulm.⁴²

C. Kerangka Pemikiran

Hubungan religiusitas pengetahuan mahasiswa terhadap minat investasi pasar modal syariah. Relegiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama, sedangkan minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa relegiusitas berhubungan dengan minat memilih produk karena agama menjadi dasar utama untuk memilih suatu hal yang dianggap baik untuk dia sendiri, orang lain maupun agamanya.⁴³

Penelitian yang dilakukan oleh Rahma bahwa religiusitas juga berpengaruh terhadap minat memilih produk dimana t hitung sebesar 2,359 sedangkan t tabel sebesar 1,985 artinya t hitung lebih besar dibandingkan t tabel oleh karena itu religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat.⁴⁴

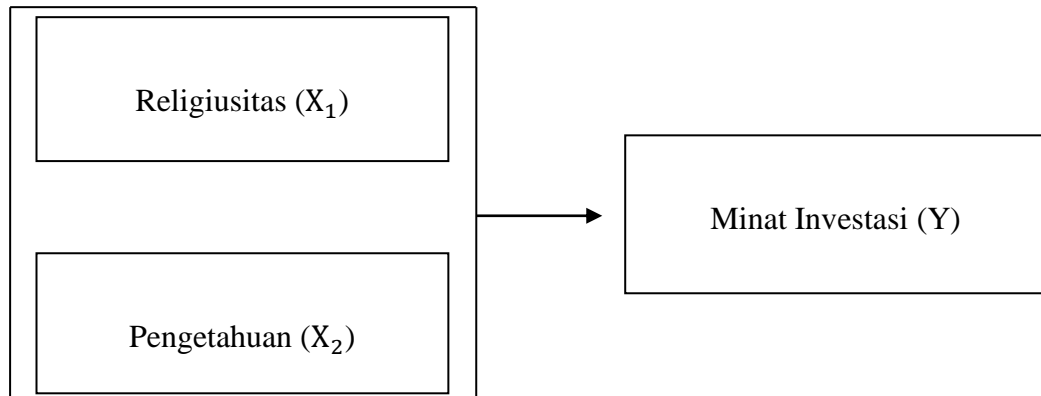
⁴¹ Ibid., 12.

⁴² Pardiansyah, E. *Investasi Dalam Perspektif Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris*. Jurnal Ekonomi Syariah. Vol. 14 No. 22. (2017).

⁴³ Malik, A. D. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 3 No. 1 (2004).

⁴⁴ Ibid, 3.

Adapun kerangka pemikiran meliputi :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

X1 = Religiusitas

X2 = Pengetahuan

Y = Minat Investasi

D. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis harus dibuktikan melalui data yang terkumpul.⁴⁵ Jadi maksud dari hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya dan harus diuji kebenarannya menggunakan statistik dengan data yang diperoleh peneliti.

Penelitian ini mempunyai analisis asosiatif berupa hipotesis penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh religiusitas pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa pasar modal syariah pada mahasiswa fakultas Ekonomi

⁴⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 159.

dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu. Berdasarkan kerangka pemikiran teoritis dan hasil penemuan beberapa penelitian, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

H1 = Religiusitas berpengaruh terhadap minat investasi Alumni 2017-2018 mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Datokarama Palu Pada Pasar Modal Syariah

H2 = Pengetahuan berpengaruh terhadap minat investasi Alumni 2017-2018 mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Datokarama Palu Pada Pasar Modal Syariah.

H3 = religiusitas dan pengetahuan secara simultan berpengaruh terhadap minat investasi Alumni 2017-2018 mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Datokarama Palu Pada Pasar Modal Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data berupa angka dan kemudian angka tersebut diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah.¹ Penelitian tersebut merupakan penelitian untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap data berupa angka-angka yang telah diolah dengan bantuan statistik. Metode ini digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk melihat pengaruh religiusitas dan pengetahuan mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu terhadap minat investasi di pasar modal syariah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Dengan kata lain penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, tentang hubungan, kegiatan, sikap, pandangan yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.² Kemudian data yang diperoleh akan dikelola, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dipelajari.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti

¹ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 20.

² Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 31.

untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi adalah subjek penelitian sebagian besar sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Populasi tergantung dari objek atau sasaran penelitian, dapat berupa sejumlah manusia, aktifitas manusia, jenis barang dan sebagainya. Populasi yang terbatas jumlahnya dapat saja digunakan sebagai sampel penelitian (survey) atau dapat pula digunakan setengahnya dari populasi atau dapat pula beberapa persen selama memenuhi syarat.⁴

Tabel 3.1
Penjabaran Populasi

NO	Angkatan	Jurusan	Jumlah
1.	2017	Ekonomi Syariah	47
2.	2018	Ekonomi Syariah	139
Jumlah		186 Mahasiswa	

Sumber : Akmah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

2. Sampel

Sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi.⁵ Pada dasarnya ukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan berapa besar sampel yang akan diambil dalam melaksanakan penelitian. Penarikan sampel dilakukan dengan *non probability sampling* dengan teknik *convenience sampling*. *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kebetulan saja dan responden bersedia untuk dijadikan sampel.⁶ Adapun dalam penelitian ini untuk penentuan sampel menggunakan teori Slovin. Dengan demikian dari jumlah populasi di atas

³Agusti Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen: Penelitian Untuk Skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipeonegoro, 2006), 50.

⁴Hermawan, *Pendekatan Metodologi Kuantitatif*, (Bandung: Rajawali Pers, 2006), 29.

⁵MudrajatKuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 118.

⁶ Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Awal SPSS*, (Jakarta, 2013),33.

dapat dihitung menggunakan rumus slovin dengan tingkat kelonggaran ketelitian sebesar 10% adalah sebagai berikut.⁷

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Jumlah populasi

e^2 : Presentasi kelonggaran atau ketelitian yang diinginkan 10%

$$n = \frac{186}{1 + 186 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{186}{1 + 186 (0,01)}$$

$$n = \frac{186}{2,86}$$

$$N = 65,03$$

Dari hasil perhitungan di atas dengan menggunakan rumus Slovin, maka yang akan menjadi sampel dari penelitian ini sebesar 65,03 dalam hal ini jumlah responden yang akan diambil adalah 65 orang. Untuk mengetahui jumlah sampel dari masing-masing angkatan jurusan disetiap angkatan, maka penulis menentukan jumlahnya dengan rumus proposional statified sampling sebagai berikut :

⁷ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2006), 21.

Tabel 3.2
Sampel Ekonomi Syariah

Angkatan	Rumus Proposional Statified Sampling	Jumlah Sampel
2017	$\frac{47}{186} \times 65$	16.42
2018	$\frac{139}{186} \times 65$	49.57
	Total	65

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah konsep yang berupa kuantitatif maupun kualitatif yang mempunyai nilai yang dapat berubah-ubah nilainya.⁸ Maksudnya ialah, variabel adalah suatu konsep yang dapat diukur atau yang dapat menjadi titik perhatian. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu:

1) Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain.⁹ Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu, religiusitas (X1) dan pengetahuan (X2) yang dimaksud adalah apakah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN Datokarama Palu mempunyai religiusitas dan pengetahuan terhadap minat mereka untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

2) Variabel Terikat (*Dependen Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain.¹⁰ Variabel terikat (Y) yang dimaksud adalah dorongan internal yang berhubungan

⁸ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), 110.

⁹ Ibid., 134.

¹⁰ Ibid., 86-87.

dengan sikap untuk memutuskan berinvestasi di pasar modal syariah. Variabel dependen juga merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah minat investasi pasar modal syariah.

Minat adalah suatu kecenderungan hati kepada sesuatu. Minat timbul dari dalam diri seseorang apabila sesuatu yang diminati itu bermanfaat, bisa dirasakan, dialami secara nyata, dan bila pihak luar mendorong ke arah itu. Sedangkan minat investasi (Y) adalah kecenderungan hati atau keinginan yang timbul dari dalam hati untuk berinvestasi.

D. Definisi Operasional

Menurut Sumardi Suryabrata definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang diamati (observasi)¹¹ yang secara tidak langsung itu akan menunjuk terhadap alat pengambil data yang cocok digunakan untuk mengukur suatu variabel. Berdasarkan hal itu definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.3

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Variabel Bebas, yaitu Religiusitas (X1)	Religiusitas merupakan konsistensi antara unsur kognitif yang berhubungan dengan	1. Keyakinan (ideologis). 2. Praktek agama (Ritualistik).	Likert

¹¹ Sumardi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014), 29.

		kepercayaannya terhadap agama, unsur efektif yang berkaitan dengan perasaannya terhadap agama, serta unsur konatif yang menunjukkan perilaku yang sesuai dengan ajaran agamanya.	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pengalaman (eksperensial) 4. Pengetahuan (intelektual) 5. Pengamalan (Konsekuensial)¹² 	
2.	Variabel Bebas, yaitu Pengetahuan (X2)	<p>Pengetahuan adalah keadaan tahu atau semua yang diketahui.</p> <p>Pengetahuan muncul ketika seseorang menggunakan akal pikirannya untuk mengenali benda atau kejadian tertentu yang belum pernah dilihat dan dirasakan sebelumnya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan instrumen pasar modal. 2. Pengetahuan resiko investasi. 3. Pengetahuan tingkat pengembalian (return) investasi. 4. Pengetahuan hubungan antara risiko investasi. 5. Pengetahuan umum tentang investasi.¹³ 	Likert

¹² Glock & Stark, *Religion and Society in Tension*. (Chicago : Rand McNally 1965) diterjemahkan oleh Ancok dan Suroso dalam karyanya yang berjudul Psikologi Islam. 45.

¹³ Kusmawati, *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi, Vol.1 No.2 (2017).

3.	Variabel Terikat, yaitu Minat Investasi (Y)	Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan. 2. Minat investasi. 3. Keinginan. 4. Keyakinan.¹⁴ 	Likert
----	---	---	--	--------

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.¹⁵ Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner (angket) yang memuat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam di UIN Datokarama Palu.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert untuk digunakan dalam mengukur religiusitas dan pengetahuan mahasiswa terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Dimana responden di tanya apakah setuju, sangat setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.¹⁶ Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁷

¹⁴ Nur Aini, dkk. *Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi*. E-Jurnal. Vol.8 No.5

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kombinasi dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 172.

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2013), 93.

¹⁷ Ibid., 93.

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban diberi skor seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Instrumen Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2011)

Dalam tahap ini analisis data, skala likert ini akan dikonversikan ke dalam skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI) agar dapat memenuhi prasyarat metode pengujian statistik parametrik.

F. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti.

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden secara langsung di lokasi penelitian berdasarkan masalah dalam penelitian ini, data diperoleh langsung dari responden dengan memberikan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang variabel-variabel yang diteliti dan berhubungan dengan pengaruh religiusitas pengetahuan produk halal terhadap minat investasi.¹⁸

¹⁸MudrajatKuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi; bagaimana Meneliti & menulis Tesis?*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009), 157.

2) Data Sekunder

Data yang berisikan informasi dan teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian yang dilakukan.¹⁹ Peneliti mendapatkan data sekunder dari buku-buku atau literature, hasil lapangan, dan internet yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dengan menggunakan data primer dan data sekunder diharapkan dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan mendapatkan jawaban yang diharapkan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap mahasiswa fakultas Ekonomi dan bisnis Islam di UIN Datokarama Palu untuk memperoleh data dan informasi. Penelitian ini dilakukan dengan cara :

- a. Kuesioner adalah suatu alat pengumpulan data dengan serangkaian daftar pernyataan. Pernyataan-pernyataan terdapat dalam kuesioner tersebut cukup terperinci dan lengkap. Peneliti mengajukan pertanyaan untuk mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam di UIN Datokarama Palu dengan kuesioner yang tertutup artinya setiap pernyataan telah disediakan pilihan jawaban. Hal ini dimaksudkan agar jawaban dari responden tidak keluar dari pokok permasalahan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Data yang terkumpul adalah dari hasil penyebaran kuesioner sebagai pengukur variabel-variabel. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu berupa angket atau kuesioner yang memuat beberapa pertanyaan yang

¹⁹Santoso Singgih, *Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), 45.

berhubungan dengan masalah yang peneliti kaji. Data yang peneliti kumpulkan harus dikumpulkan secara valid dan reliabel, oleh karena itu perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap pertanyaan peneliti

Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan *software SPSS* dan *Microsoft Excel*. Adapun pengujian-pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif, yaitu analisis empiris secara deskripsi tentang informasi yang diperoleh untuk memberikan gambaran/menguraikan tentang suatu kejadian (siapa/apa, kapan, dimana, bagaimana, berapa banyak) yang dikumpulkan dalam penelitian. Data tersebut berasal dari jawaban yang diberikan oleh responden atas item - item yang terdapat dalam kuesioner. Selanjutnya peneliti akan mengolah data-data yang ada dengan cara dikelompokkan dan ditabulasikan kemudian diambil rata-rata (Mean) kemudian diberi penjelasan. adalah dengan melakukan uji instrumen penelitian dan uji asumsi klasik.

2. Analisis Statistik

a. Uji Instrumen Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Sebelum kuesioner tersebut digunakan, terlebih dahulu harus diuji kualitasnya. Selain itu pengujian tersebut dilakukan untuk meyakinkan bahwa kuesioner yang akan disusun benar-benar baik dan dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Untuk melakukan pengujiannya, maka dapat digunakan dua alat uji, yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dan tidak menyimpang dari variabel dan dalam mengukur apa yang ingin diukur atau bisa melakukan penelitian langsung dengan metode korelasi person atau metode *cored item total correlation*.²⁰ Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Uji signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif maka pernyataan atau indikator dinyatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi produk moment dengan bantuan aplikasi SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Setiap alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran relative konsisten dari waktu ke waktu.²¹ Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas dan apabila koefisien reliabilitasnya lebih besar dari 0.60 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut dinyatakan andal (reliabel).

²⁰ Ibid., 24.

²¹ Albert Kurniawan, *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelolaan Data dengan IBM SPSS)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 17.

Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS. Butir Pertanyaan sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan reliabel.
- 2) Jika $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}}$, maka pertanyaan tidak reliabel.

b. *MSI (Methode Of Succesive interval)*

Metode Suksesif Interval adalah proses mengubah data ordinal menjadi interval. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana melakukan pemodelan regresi linear sederhana dengan menggunakan data berskala ordinal yang ditransformasi menjadi data interval. Metode transformasi MSI, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi observasi untuk setiap kategori
- b. Menghitung proporsi pada masing masing kategori
- c. Dari proporsi yang diperoleh, dihitung proporsi kumulatif untuk setiap kategori

Menghitung nilai Z (Distribusi Normal) dari proporsi kumulatif menentukan nilai batas Z (nilai Probability density function pada absis Z) untuk setiap kategori dengan rumus.²²

c. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Untuk mengetahui apakah model regresi yang dihasilkan merupakan model regresi yang tidak bias maka perlu dilakukan pengujian gejala penyimpangan asumsi model klasik. Adapun uji asumsi klasik ini meliputi:

²² Sarwono, Jonathan, and Cara Penghitungan MSI. "Mengubah data ordinal ke data interval dengan metode suksesif interval (MSI)." (2019).

1. Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi dengan normal/baik. Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak.²³ Jadi dalam hal ini yang di uji normalitas bukan masing-masing variabel independent dan dependent tetapi nilai residual yang dihasilkan dari model regresi. Model regresi yang baik adalah yang memiliki residual yang terdistribusikan secara normal. Data normal adalah data yang membentuk titi-titik yang menyebar disekitar garis diagonal.²⁴ Hasil dari regresi diperoleh dengan grafik normal P-Plot. Selain dari grafik histogram dan P-Plot, untuk menguji normalitas dengan nilai dapat menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Pengujian hipotesa *Kolmogorov-Smirnov* Sebagai berikut:

- 1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
 - 2) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah normal.
- ### 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah alat uji bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan Uji Park.

²³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2002), 137.

²⁴ *Ibid.*, 77.

Adapun kriteria Uji Park menurut Ghozali adalah sebagai berikut:²⁵

- 1) Jika nilai probabilitas $> 5\%$ (0,05) maka dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas $< 5\%$ (0,05) maka dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolienaritas

Multikolinieritas adalah fenomena adanya korelasi antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lain dengan sempurna. Menguji adanya multikolinieritas atau tidak dengan cara melihat tolerance value atau nilai variance inflammatory factor (VIF). Batas dari tolerance value adalah 0,10 atau nilai VIF 10. Jika nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 maka model regresi dikatakan tidak mengandung masalah multikolinearita

d. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.²⁶

Analisis linier berganda adalah hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2) dengan variabel dependen (Y). Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif atau negatif antar variabel. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Untuk mendapatkan jawaban rumusan masalah dan hipotesis yang ada, maka dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, Moderate Regression Analysis (MRA). Model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan

²⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2016), 142.

²⁶ Aldy Purnomo Rahmat, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Yogyakarta : Fadilamata, 2016), 161.

pengetahuan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri (uin) datokarama palu terhadap minat investasi di pasar modal yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Nilai yang diramalkan

a = Konstansta

b₁ = Koefesien regresi untuk X₁

b₂ = Koefesien regresi untuk X₂

X₁ = Variabel bebas pertama

X₂ = Variabel bebas kedua

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisa data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol). Uji hipotesis ini untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Metode pengujian hipotesis yang dilakukan ialah dengan pengujian secara parsial dengan uji t, secara simultan dengan uji f dan dengan pengujian koefisien determinasi.

1. Uji F (Simultan)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.²⁷ Uji F ini akan diuji dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Jika F hitung < F tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Jika F hitung > F tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Menerima dan menolak

²⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, (Semarang : Undip, 2012), 98.

hipotesis juga dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi dengan nilai alpha. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya.

2. Uji T (Parsial)

Uji T (parsial) pada dasarnya digunakan untuk menguji seberapa jauh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen.²⁸ Uji T digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independen secara parsial atau masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 0,05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bersifat konstan. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel. Jika $T \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel dependen secara parsial. Jika $T \text{ hitung} < T \text{ Tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

f. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.²⁹ Dapat diartikan bahwa koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas dalam menerangkan secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan *R adjusted*. Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin besar. Sebaliknya apabila R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kecil. Jadi besarnya R^2 diantara 0-1 atau $0 < R^2 < 1.0$.

²⁸ Ibid., 99.

²⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*, (Semarang : Undip, 2012), 97.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Sekolah tinggi ilmu syariah (STIS) adalah awal dari terbentuknya fakultas syariah yang bernaung dibawah yayasan Datokarama pada tahun 1995. Pendirian STIS adalah dalam rangka merespon kebutuhan masyarakat sekaligus persiapan mendirikan Fakultas ketiga (Fakultas Syariah) untuk mewujudkan sekaligus sebagai salah satu pelengkap persyaratan untuk mendirikan IAIN Datokarama yang mandiri. Berdasarkan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997 dua Fakultas Cabang (Tarbiyah dan Ushuluddin) bersama STIS dan ditambah dengan Jurusan Dakwah sebagai Jurusan baru, berubah nomenklatur, tapi bukan menjadi IAIN, melainkan sebagai Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Datokarama Palu. Di awal berdirinya STAIN Datokarama Palu yang dipimpin oleh (alm. Prof. Dr. H.M. Noor Sulaiman, PL.), dilanjutkan oleh Rektor kedua dan ketiga yaitu (alm. Drs. H.M. Arsyad Ba'asyien, MH dan Drs. Sudirman Rais, M.Pd.I. dan diujung kepemimpinan Rektor yang ke empat yaitu Bapak Prof. Dr. H Zainal Abidin, M.Ag.) atas kerja keras seluruh pimpinan tersebut beserta jajarannya, bantuan pemda provinsi, kota dan kabupaten, pada bulan Desember 2013, STAIN

Datokarama resmi naik status menjadi IAIN Palu berdasarkan Perpres No. 51 Tahun 2013.¹

Perubahan status tersebut secara otomatis merubah status dan struktur organisasinya, yang salah satunya adalah Jurusan Syariah berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Demi mewujudkan tujuan utama menjadikan IAIN Palu sebagai UIN Palu, Prof. Dr. Saggaf S Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor UIN Datokarama Palu saat ini terus bekerja keras, Pemekaran Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) adalah salah satu upaya mewujudkan cita-cita tersebut.²

Berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/L.13/KP.07.6/02/2019 tanggal 14 februari 2019 telah diangkat dalam jabatan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Datokarama Palu dan telah dilantik oleh Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 5 Februari 2019.³

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mempunyai Visi, Misi dan Tujuan, Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah Mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang bermutu dan berdaya saing secara global. Adapun Misi nya adalah:

¹ <http://fsei.iainpalu.ac.id/profil/sejarah-singkat-fsei/>

² Kabag Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, “Wawancara” (28 Agustus 2023, KASUBAG UMUM FEBI)”

³ Surat Keputusan Mentri Agama Republik Indonesia Nomor 100/L.13/KP.07.6/02/2019

- a. Memperluas dan memperdalam kajian ilmu keislaman dan ilmu pengetahuan umum secara integrative.
- b. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan berbasis islam, ilmu dan kearifan lokal.
- c. Peningkatan kualitas layanan akademik dan administrasi berbasis IT.
- d. Memperluas jaringan kerjasama dengan institusi terkait dibidang keilmuan, kebudayaan, dan teknologi dalam dan luar negeri.
- e. Meningkatkan peran serta dalam
- f. Pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dan bisnis islam.

Adapun tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah:

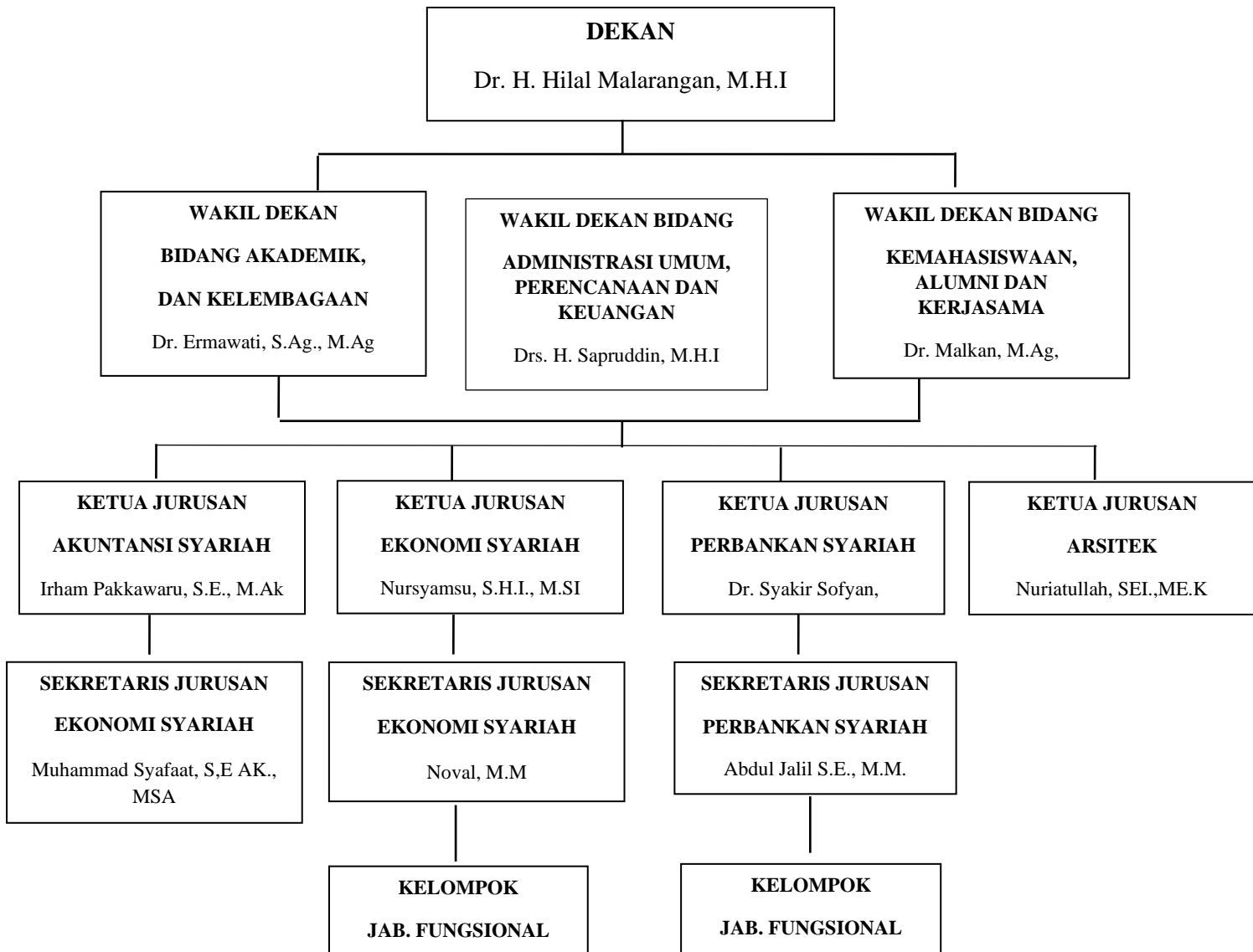
- a. Melahirkan sarjana ekonomi syariah yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran moral, kecerdasan intelektual dan kematangan professional.
- b. Menjadikan Civitas akademika Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai motor penggerak pembangunan bangsa dibidang Ekonomi Dan Bisnis Islam.
- c. Menjadikan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai centre of exelence kajian ilmu-ilmu keislaman dan sains secara integrative.

3. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Sumber: Kepala Subbagian Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

B. Deskripsi Responden dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu yang beralamatkan Jl. Diponegoro No.23, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi

Tengah. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2017-2018 sebagai sampel penelitian. Kuesioner disebar oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 4.1

Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Presentase
65	65	65	65	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2023

Pada Bab III dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 65 orang Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Adapun deskripsi responden dan penelitian ini di klasifikasikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin maka, data responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.2

Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase %
Laki-laki	21	32,4%
Perempuan	44	67,6%
Total	65	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 65 orang, sampel dalam penelitian ini yang seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 65 responden. Sebagian besar merupakan responden laki-laki berjumlah 21 orang dengan

presentase sebesar (33,4%), sedangkan responden perempuan berjumlah 44 orang dengan presentase (67,6%).

2. Berdasarkan Umur Responden

Berdasarkan umur responden maka, data responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Presentase %
25 - 30	53	81,5%
< 25	12	18,5%
Total	65	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 65 orang, sampel dalam penelitian ini yang seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 65 responden. Sebagian besar merupakan responden berumur 25-30 tahun berjumlah 53 orang dengan presentase sebesar (81,5%), sedangkan responden yang berumur kurang dari 25 berjumlah 12 orang dengan presentase (18,5%).

3. Berdasarkan Pekerjaan Responden

Berdasarkan pekerjaan responden maka, data responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase %
ASN/PNS	5	7,7%
Pegawai Swasta	17	26,2%

Wirasuasta	38	58,4%
Belum Memiliki Pekerjaan	5	7,7
Total	65	100%

Sumber : Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 65 orang, sampel dalam penelitian ini yang seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 65 responden. Sebagian besar merupakan responden bekerja sebagai wirasuasta berjumlah 38 orang dengan presentase sebesar (58,4%), sedangkan responden yang bekerja sebagai ASN/PNS berjumlah 5 orang dengan presentase (7,7%), Adapun responden yang bekerja sebagai pegawai swasta berjumlah 17 orang dengan presentase sebesar (26,2%), dan responden yang belum memiliki pekerjaan berjumlah 5 orang dengan presentase sebesar (7,7%).

4. Berdasarkan Angkatan Responden

Berdasarkan angkatan responden maka, data responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Deskripsi Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Presentase %
2017	16	25%
2018	49	75%
Total	65	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada Gambar 4.5 menunjukkan bahwa jumlah responden dari setiap angkatan, dimana responden terbanyak berasal dari angkatan 2018 atau yaitu sebanyak 48 (75%) kemudian dari angkatan 2017 yaitu sebanyak 16 responden (25%).

5. Berdasarkan Status Pernikahan Responden

Berdasarkan status pernikahan responden maka, data responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6

Status Nikah

Status Nikah	Frekuensi	Presentase %
Sudah Menikah	6	9,3%
Belum Menikah	54	90,7%
Total	65	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada Gambar 4.6 menunjukkan bahwa jumlah responden dari status pernikahan, dimana responden terbanyak berasal dari status belum menikah yaitu sebanyak 54 (90,7%). Adapun responden yang sudah menikah yaitu sebanyak 6 responden (9,3%).

6. Berdasarkan Pengetahuan Pasar Modal Syariah Responden

Berdasarkan pengetahuan responden pada pasar modal syariah maka, data responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7

Pengetahuan Pasar Modal Syariah Responden

Pengetahuan	Frekuensi	Presentase %
Iya	65	100%
Tidak	0	0 %
Total	65	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada Gambar 4.7 menunjukkan bahwa jumlah responden dari pengetahuan pasar modal, dimana keseluruhan responden berjumlah 65 (100%) menjawab iya, yang menandakan keseluruhan responden mengetahui pasar modal syariah sewaktu kuliah di UIN Datokarama Palu.

7. Berdasarkan Sumber Pengetahuan Pasar Modal Syariah

Berdasarkan sumber pengetahuan pasar modal syariah responden maka, data responden dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8

Sumber Pengetahuan Pasar Modal Syariah Responden

Sumber Pengetahuan	Frekuensi	Presentase %
Lembaga Keungan Syariah	9	13,9%
Matakuliah Pasar Modal Syariah	10	15,3%
Matakuliah Manajemen Investasi	2	3,2%
Seminar Pasar Modal Syariah	6	9,2%
Semua Benar	38	58,4%
Total	65	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2022

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 65 orang, sampel dalam penelitian ini yang seperti terlihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 65 responden. Sebagian sumber pengetahuan pasar modal syariah responden berasal dari lembaga keuangan berjumlah 9 orang dengan presentase sebesar (13,9%), sedangkan sumber pengetahuan responden melalui matakuliah pasar modal syariah berjumlah 10 orang dengan presentase (15,3%), Adapun responden yang sumber pengetahuan pasar modal syariah melalui mata kuliah manajemen investasi berjumlah 2 orang dengan presentase sebesar (3,2%), dan responden yang sumber pengetahuan pasar

modal syariah melalui seminar pasar modal syariah berjumlah 6 orang dengan presentase sebesar (9,2%). Adapun responden yang menjawab semua benar dalam pernyataan sumber pengetahuan pasar modal berjumlah 38 orang dengan presentase (58,4%).

C. Hasil Analisis Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian

Distribusi frekuensi pada masing-masing Variabel penelitian bertujuan untuk mendapatkan gambaran kecenderungan jawaban responden terhadap pernyataan yang telah diberikan.

Deskripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini

1) Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Religiusitas (X1)

Tabel 4.9

Deskripsi hasil Religiusitas (X1)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean
		STS	TS	N	S	SS			
Religiusitas (X1)									
1.	Saya yakin bahwa Allah melihat dan maha mengetahui segala apa yang saya perbuat	4	1	4	7	49	291	65	4,48
		6,2 %	1,5 %	6,2 %	10,8%	75,4 %	100%		
2.	Saya yakin bahwa semua yang di perintahkan Allah dan semua	2	2	6	9	46	290	65	4,46

	yang di larang merupakan salah satu bentuk kasih sayang Allah kepada hambanya-nya	3,1 %	3,1 %	9,2 %	13,8%	70,8 %	100%		
3.	Saya yakin bahwa Allah akan memberikan ganjaran/pahala / keuntungan yang berlipat ganda kepada hambanya yang selalu yang menerapkan prinsip islam dalam melaksanakan aktifitas infestasinya.	2	2	5	12	44	289	65	4,45
		3,1 %	3,1 %	7,7 %	18,5 %	67,7 %	100%		
4	Menjalankan ibadah shlat secara konsisten akan mencegah saya dari perbuatan yang dilarang oleh agama.	1	1	8	17	38	285	65	4,34
		1,5 %	1,5 %	12,3 %	26,2%	58,5 %	100%		
5.	Bagi saya puasa bukan hanya menahan diri dari lapar dan dehaga, melainkan juga menahan diri dari peraktik investasi yang bertentangan dari prinsip Islam.	0	2	10	11	42	288	65	4,43
			3,1 %	15,4 %	16,9%	64,6 %	100%		
6.	Saya akan berusaha	0	2	7	14	42	291	65	4,48

	menghindari investasi mengandung unsur riba, maysir, dan gharar.		3,1 %	10,8 %	21,5 %	64,6 %	100%		
7.	Jika saya melaksanakan sholat dan ibadah lainnya secara konsisten maka hati saya merasakan seolah-olah dekat dengan Allah.	0	1	9	10	45	294	65	4,52
			1,5 %	13,8 %	15,4%	69,2 %	100%		
8.	Jika saya bisa berinvestasi di tempat yang tidak menerapkan prinsip bunga atau riba, maka saya akan merasa tenang.	0	1	9	15	40	289	65	4,45
			1,5 %	13,8 %	23,1%	61,5 %	100%		
9.	Saya merasa hidup akan mendapatkan berkah jika keuntungan yang saya dapatkan bersumber dari investasi yang sesuai dengan prinsip islam.	1	1	6	13	44	295	65	4,51
		1,5 %	1,5 %	9,2 %	20%	67,7 %	100%		
10.	Saya mengetahui bahwa harta adalah hak milik Allah dan manusia diberi amanah untuk mengelolah harta sebaik mungkin.	1	1	11	17	35	279	65	4,29
		1,5 %	1,5 %	16,9 %	26,2 %	53,8 %	100%		

11.	Saya mengetahui bahwa Allah memerintahkan agar kekayaan harus berputar dan tidak boleh di tinbun.	1	2	6	30	26	273	65	4,20
		1,5 %	3,1 %	9,2 %	46,2%	40%	100%		
12.	Saya mengetahui bahwa investasi merupakan salah satu betu pengelolaan kekayaan agar dapat berputar	1	4	7	16	37	279	65	4,29
		1,5 %	6,2 %	10,8 %	24,6%	56,9 %	100%		
13.	Saya mengetahui riba merupakan sesuatu yang diharamkan dalam transaksi ekonomi termasuk dalam berinvestasi.	1	1	7	23	33	281	65	4,32
		1,5 %	1,5 %	10,8 %	35,4%	50,8 %	100%		
14.	Saya senantiasa melaksanakan perintah untuk beribadah kepada kepada Allah swt seperti melaksanakan shalat puasa	1	2	8	20	34	279	65	4,29
		1,5 %	3,1 %	12,3 %	30,8%	52,3 %	100%		
15.	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan prinsip islam dalam melakukan aktifitas ekonomi seperti menjauhi investasi yang berbasis riba atau bunga.	0	3	8	32	22	268	65	4,32
			4,6 %	12,3 %	49,2%	33,8 %	100%		

Dari hasil penelitian, tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Religiusitas memiliki skor jawaban 291 dengan nilai rata-rata 4,48%. Untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 290 dengan nilai rata-rata 4,46% maka. Sedangkan pernyataan ketiga yaitu sebanyak 289 dengan nilai rata-rata 4,45%. Untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 285 dengan nilai rata-rata 4,34%. Untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 288 dengan nilai rata-rata 4,43% . keenam, total skor jawaban 65 responden adalah 291 dengan nilai rata-rata 4,48%.

2) Deskripsi Jawaban Sampel Terhadap Variabel Pengetahuan (X2)

Tabel 4.10

Deskripsi Hasil Variabel Pengetahuan (X2)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean
		STS	TS	N	S	SS			
Pengetahuan (X2)									
1.	Investasi adalah aktivitas menempatkan modal baik berupa uang atau aset berharga lainnya ke dalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan kelak akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu.	3	0	11	30	21	261	65	4,06
		4,6 %		16,9 %	46,2 %	32,3 %	100%		
2.	Terdapat beberapa jenis investasi	1	4	14	29	17	252		

	yakni investasi di sektor riil dan investasi di sektor keuangan	1,5 %	6,2 %	21,5 %	44,6 %	26,2 %	100%	65	3,88
3.	Tujuan utama seseorang berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan	2	2	15	20	26	261	65	4,02
		3,1 %	3,1 %	23,1 %	30,8 %	40%	100%		
4.	Berinvestasi memiliki dua kemungkinan yakni mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian	2	1	14	23	25	263	65	4,05
		3,1 %	1,5 %	21,5 %	35,4 %	38,5 %	100%		
5.	Untuk menghindari kerugian yang besar, maka perlu mengenal dengan baik jenis jenis investasi serta mengetahui kelebihan dan kekurangan dari masing masing jenis investasi tersebut.	1	3	11	25	25	265	65	4,08
		1,5 %	4,6 %	16,9 %	38,5 %	38,5 %	100%		
6.	Salah satu lembaga keuangan yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk berinvestasi adalah di pasar modal syariah	1	1	12	29	22	265	65	4,08
		1,5 %	1,5 %	18,5 %	44,6 %	33,8 %	100%		
7.	Investasi di pasar modal syariah merupakan salah satu alternatif	1	2	13	29	20	260	65	4,00

	untuk menghindari maghrib (maysir, gharar dan riba)	1,5 %	3,1 %	20 %	44,6 %	30,8 %	100%		
8.	Instrumen investasi yang ada di pasar modal syariah di antaranya adalah saham syariah, sukuk, reksadana syariah.	0	3	9	34	19	264	65	4,06
			4,6 %	13,8 %	52,3 %	29,2 %	100%		
9.	Selain itu, masih ada instrument investasi lainnya di pasar modal syariah yaitu <i>Exchange Traded Fund</i> (ETF), EBA Syariah (Efek Beragun Syariah), DIRE Syariah (Dana Investasi Real Estate Syariah)	0	2	10	35	18	264	65	4,06
			3,1 %	15,4 %	53,8 %	27,7 %	100%		
10.	Semua intrumen investasi yang ada di pasar modal syariah telah memenuhi prinsip syariah sebagaimana fatwah DSN MUI	1	2	14	28	20	259	65	3,98
		1,5	3,1 %	21,5 %	43,1 %	30,8 %	100%		
11.	Semua instrument yang ada di pasar modal syariah harus mendapatkan legalitas dari OJK	0	2	11	35	17	262	65	4,03
			3,1 %	16,9 %	53,8 %	26,2 %	100%		

12.	Semua instrument investasi di pasar modal syariah telah masuk dalam Daftar Efek Syariah yang ditetapkan oleh OJK.	0	2	8	37	18	266	65	4,09
			3,1 %	12,3 %	56,9 %	27,7 %	100%		
13.	Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal	0	1	15	30	19	262	65	4,03
			1,5 %	23,1 %	46,2 %	29,2 %	100%		
14.	Reksa Dana Syariah adalah wadah untuk menghimpun dana masyarakat yang dikelola oleh badan hukum yang bernama Manajer Investasi, untuk kemudian diinvestasikan ke dalam surat berharga seperti : saham, obligasi, dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah Islam	0	2	9	29	25	272	65	4,18
			3,1 %	13,8 %	44,6 %	38,5 %	100%		
15.	Sukuk adalah efek berbentuk sekuritisasi aset yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal	1	2	12	31	19	260	65	4,00
		1,5 %	3,1 %	18,5 %	47,7 %	29,2 %	100%		

16.	ETF syariah atau <i>Exchange Traded Fund</i> syariah adalah salah satu bentuk dari reksa dana yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal dimana unit penyetaraannya dicatatkan dan ditransaksikan seperti saham syariah di Bursa Efek	1	2	12	33	17	258	65	4,97
		1,5	3,1 %	18,5 %	50,8 %	26,2 %	100%		
17.	EBA Syariah (Efek Beragun Syariah) adalah surat berharga (efek) yang diterbitkan oleh penerbit yang terdiri dari sekumpulan aset syariah dan mekanismenya tidak bertentangan dengan prinsip syariah	2	1	5	31	26	273	65	4,20
		3,1 %	1,1 %	7,7 %	47,7 %	40 %	100%		
18.	Setiap jenis instrument investasi yang ada di pasar modal syariah memiliki resiko.	1	1	11	31	21	265	65	4,08
		1,5 %	1,5 %	16,9 %	47,7 %	32,3 %	100%		
19.	Di antara Resiko memilih jenis instrument investasi saham adalah mengalami capital loss yakni kerugian yang terjadi ketika aset investasi berkurang nilainya, sehingga investor terpaksa menjual	2	1	13	26	23	262	65	4,03
		3,1 %	1,5 %	20 %	40 %	35,4 %	100%		

	saham dengan harga yang lebih rendah dari harga belinya								
20.	Salah satu Risiko reksadana syariah pertama ialah terjadinya penurunan nilai	2	2	14	30	17	253	65	4,33
		3,1 %	3,1 %	21,5 %	46,2 %	26,2 %	100%		
21.	Salah satu resiko dalam investasi di sukuk adalah terjadinya gagal bayar, yaitu resiko yang timbul karena ketidakmampuan penerbit obligasi untuk membayar bagi ahsil maupun pokok dari investasi	2	3	13	27	20	255	65	3,89
		3,1 %	4,6 %	20 %	41,5 %	30,8 %	100%		
22.	Setiap jenis instrument investasi di pasar modal syariah memiliki kemungkinan mendapatkan tingkat pengembalian/keuntungan secara maksimal	2	3	14	30	16	250	65	3,85
		3,1 %	4,6 %	21,5 %	46,2 %	24,6 %	100%		
23.	Di antara keuntungan berinvestasi di saham syariah selain	3	1	14	28	19	254	65	3,91

	terhindar dari maghrib, juga mendapatkan bagian dari kepemilikan saham perusahaan	4,6 %	1,5 %	21,5 %	43,1 %	29,2 %	100%		
24.	Di antara keuntungan berinvestasi di reksadana syariah adalah selain	3	1	16	29	16	249	65	3,83
	terhindar dari maghrib, juga reksadana syariah banyak pilihan produk reksadana syariah	4,6 %	1,5 %	24,5 %	44,6 %	24,6 %	100%		
25.	Di antara keuntungan berinvestasi di sukuk adalah selain	2	2	15	28	18	253	65	3,89
	terhindar dari maghrib, juga Investor dapat mendapatkan imbal hasil atau kupon yang cenderung lebih tinggi dari deposito bank	3,1 %	3,1 %	23,1 %	43,1 %	27,7 %	100%		
26.	Resiko yang ada di setiap jenis investasi di pasar modal syariah tersebut selalu sebanding dengan tingkat pengembalian/ keuntungan yang akan diperoleh	3	1	13	29	19	255	65	3,92
		4,6 %	1,5 %	20 %	44,6 %	29,2 %	100%		
27.	Semakin besar keuntungan yang	0	2	14	33	16	278		

	diharapkan maka semakin tinggi pula resikonya		3,1 %	21,5 %	50,8 %	24,6 %	100%	65	3,97
28.	Semakin tinggi resiko investasi maka kemungkinan mendapatkan tingkat pengembalian/keuntungan juga semakin besar	1	3	11	37	13	253	65	3,89
		1,5 %	4,6 %	16,9 %	56,9 %	20 %	100%		
29.	Untuk menghindari kemungkinan mengalami resiko yang besar, maka saya melakukan diversifikasi dalam investasi	0	3	13	34	15	256	65	3,94
			4,6 %	20 %	52,3 %	23,1 %	100%		
30.	Dengan memiliki pengetahuan yang memadai tentang jenis jenis investasi dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya, maka saya akan terhindar dari kemungkinan kerugian yang besar	0	0	19	24	22	263	65	4,05
				29,2 %	36,9 %	33,2 %			

Dari hasil penelitian, tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel Pengetahuan memiliki skor jawaban 261 dengan nilai rata-rata 4,06%. Untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 252 dengan nilai rata-rata 3,88%. Sedangkan pernyataan ketiga yaitu sebanyak 261 dengan nilai rata-rata 4,02%. Untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 263 dengan nilai rata-rata 4,05%. Untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 265 dengan nilai rata-rata 4,08%. Dan untuk pernyataan keenam, total skor jawaban 65 responden adalah 265 dengan nilai rata-rata 4,08%.

Tabel 4.11

Deskripsi Hasil Variabel Keputusan Pembelian (Y)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5	Total Skor	N	Mean
		STS	TS	N	S	SS			
Keputusan pembelian (Y)									
1.	Saya tertarik untuk mencoba berinvestasi di pasar modal syariah karena peluang untuk memperoleh tingkat keuntungannya juga sangat besar	1	1	15	32	16	255	65	3,94
		1,5 %	1,5 %	23,1 %	49,2 %	24,6 %	100%		
2.	Berinvestasi di pasar modal syariah membuat saya merasa tertantang untuk menjadi calon investor yang profesional	0	1	16	27	21	263	65	4,05
			1,5 %	24,6 %	41,5 %	32,3 %	100%		
3.	Dengan adanya dana yang cukup, tingkat pengembalian dan resiko yang sesuai membuat saya berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah	0	3	18	27	17	253	65	4,89
			4,6 %	27,7 %	41,5 %	26,2 %	100%		
4	Saya berminat berinvestasi di pasar modal syariah karena saya ingin mengembangkan pengetahuan saya di bidang investasi syariah	2	2	10	28	23	263	65	4,05
		3,1 %	3,1 %	15,4 %	43,1 %	35,4 %	100%		

5	Warren Buffet adalah seorang investor yang merupakan orang terkaya ke tiga di dunia versi majalah Forbes 2016. Ia mulai berinvestasi semenjak usia belasan tahun. Dari informasi itu saya berkeinginan untuk mencoba berinvestasi.	0	4	12	26	23	263	65	4,05
			6,2 %	18,5 %	40%	35,4 %	100%		

Dari hasil penelitian, tanggapan responden untuk pernyataan pertama terhadap variabel minat investasi memiliki skor jawaban 255 dengan nilai rata-rata 3,94%. Untuk pernyataan kedua yaitu sebanyak 263 dengan nilai rata-rata 4,05%. Sedangkan pernyataan ketiga yaitu sebanyak 253 dengan nilai rata-rata 4,89%. Untuk pernyataan keempat yaitu sebanyak 263 dengan nilai rata-rata 4,05%. Untuk pernyataan kelima yaitu sebanyak 263 dengan nilai rata-rata 4,05%.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses analisis yang terdapat data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk menganalisis pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri UIN Datokarama Palu terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal Syariah

1. Uji Instrumen Penelitian

a) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner valid atau tidak valid. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu

untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2017-2018 dengan menggunakan uji korelasi *pearsonproduct moment* pada software SPSS.

Kriteria uji validitas:

Jika $r \geq 0,30$ maka pernyataan (indikator) tersebut dinyatakan valid.

Jika $r < 0,30$ maka pernyataan (indikator) tersebut dinyatakan tidak valid.⁴

Uji validitas dapat di lihat sebagai tabel berikut:

Tabel 4.12

Uji validitas Variabel Religiusitas (X1)

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	R kritis	Keterangan
X1	1	0,842	$\geq 0,2441$	Valid
	2	0,682		
	3	0,864		
	4	0,839		
	5	0,733		
	6	0,765		
	7	0,782		
	8	0,689		
	9	0,801		
	10	0,720		
	11	0,769		
	12	0,701		
	13	0,809		
	14	0,817		
	15	0,802		

Sumber: Data Output SPSS. 25, 2022

⁴ Febriani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Malang."

Pada tabel 4.12 SPSS menunjukkan bahwa semua indikator variabel X1 dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$. Hal ini menunjukkan menunjukkan nilai nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,2441 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

Tabel 4.13

Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X2)

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	r Kritis	Keterangan
X2	1	0,793	$\geq 0,2441$	Valid
	2	0,794		
	3	0,825		
	4	0,814		
	5	0,846		
	6	0,797		
	7	0,809		
	8	0,790		
	9	0,751		
	10	0,780		
	11	0,744		
	12	0,755		
	13	0,583		
	14	0,747		
	15	0,657		
	16	0,757		
	17	0,799		
	18	0,711		
	19	0,864		
	20	0,850		
	21	0,850		
	22	0,862		
	23	0,882		
	24	0,853		
	25	0,823		
	26	0,853		
	27	0,764		

	28	0,863		
	29	0,740		
	30	0,724		

Sumber: Data Output SPSS. 25, 2022

Pada tabel 4.13 SPSS menunjukkan bahwa semua indikator variabel X2 dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$. Hal ini menunjukkan menunjukkan nilai nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,2441 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

Tabel 4.14

Uji Validitas Variabel Keputusan pembelian (Y)

Validitas	Item Pernyataan	Person Correlation	r Kritis	Keterangan
Y	1	0,816	$\geq 0,2441$	Valid
	2	0,872		
	3	0,834		
	4	0,873		
	5	0,849		

Sumber: Data Output SPSS.23, 2022

Pada tabel 4.14 SPSS menunjukkan bahwa semua indikator variabel Y dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} > r_{kritis}$. Hal ini menunjukkan menunjukkan nilai nilai *Corrected Item-Total Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,2441 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

b) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan uji data yang diperoleh sebagai misal hasil dari jawaban kuesioner yang telah dibagikan. Jika kuesioner tersebut itu reliabel, andai kata jawaban responden tersebut konsisten dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas

diuji terhadap seluruh pertanyaan atau pernyataan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS (*Statistical Packaged For Sosial Siences*) versi 25 for windows dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai lebih dari 0,60. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<i>Reliability Statistics</i>		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Religiusitas (X1)	0,951	15
pengetahuan (X2)	0,979	30
Minat Investasi (Y)	0,903	5

Sumber: Data Output SPSS.25, 2022

Pada tabel 4.15 di atas menunjukkan variabel X1 nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,951, variabel X2 nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,979, dan variabel Y nilai *cronbach's alpha* bernilai 0,903, maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel.

Tabel SPSS dapat diketahui bahwa msing-masing variabel memiliki *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yang artinya bahwa variabel X dan Y adalah reliabel. Dengan demikian pengelolaan data dapat dilanjutkan ke jenjang selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan Kolmogorov Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 25. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor *asympt.sig*.

Apabila nilai *asympt.sig* > atau = 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, akan tetapi apabila nilai *asympt.sig* < 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁵ Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan alat bantu oleh statistik SPSS versi 25 for windows dapat diketahui hasilnya sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,17211086
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,092
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Output SPSS versi 25, 2022

Pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa distribusi data pada penelitian ini berdistribusi normal setelah dilakukan uji data dengan SPSS versi 25. Kemudian cara mendeteksi bahwa data penelitian ini berdistribusi normal yaitu dilihat dari *Asymp.sig.* (2-tailed) nilainya 0,84 dimana $\geq 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

⁵ Sugiyono Dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL: Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 454

b) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi antar variabel tersebut, maka hal ini terdapat problem multikolinearitas. Adapun adanya korelasi ataupun tidaknya dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Koefisien korelasi antar variabel harus dibawah 0,10. Jika korelasi kuat maka hal tersebut terjadi masalah multikolinearitas. Adapun cara untuk mendeteksinya, yaitu dengan melihat tabel berikut:

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,755	1,803		3,192	,002		
	VAR00032	-,118	,042	-,333	-2,794	,007	,396	2,524
	VAR00033	,183	,021	1,038	8,713	,000	,396	2,524

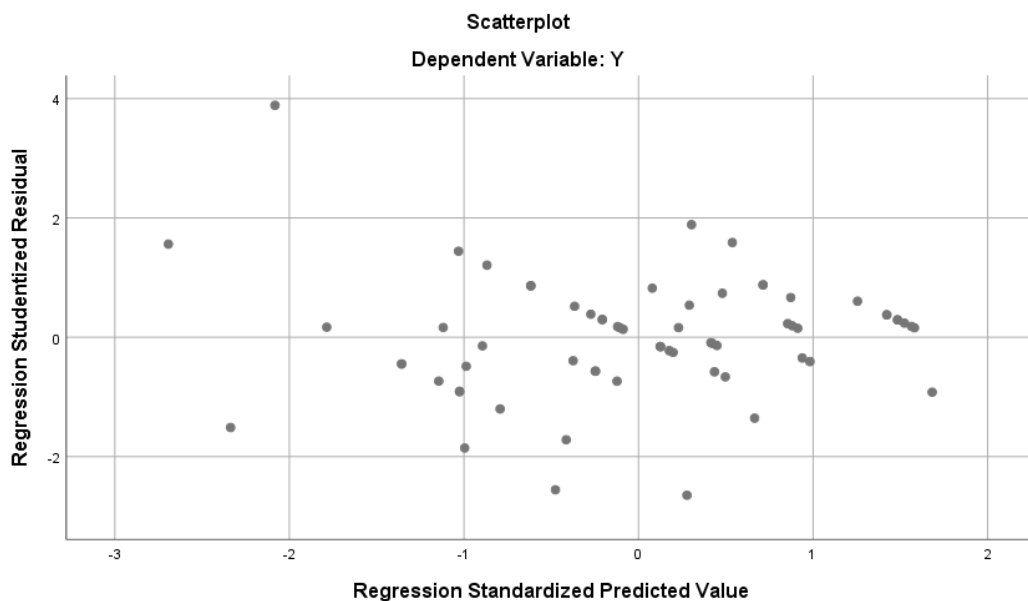
Pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa, terlihat perhitungan nilai Tolerance menunjukkan bahwa tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 dimana pada variabel Religiusitas mendapatkan nilai 0,396, variabel Pengetahuan medapatakan nilai 0,396, dan nilai VIF dari masing-masing variabel

menunjukkan kurang dari 10 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini bebas dari Multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Model regresi terbaik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji asumsi ini dilakukan dengan melalui garfik scatterplot antara variabel terikat (ZPRED) dan variabel bebas (SRESID). Uji Heteroskedastisitas dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar grafik di atas terlihat bahwa titik-titik atau poin-poin menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Uji Regresi Analisis Berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, analisis linear berganda adalah salah satu metode atau alat analisis *statistic non parametric* yang berfungsi menganalisis kaitan hubungan antara dua variabel atau lebih pada penelitian yang berbeda, yaitu variabel dependen dan variabel independen dengan membutuhkan data terdiri dari beberapa hasil observasi dan pengukuran yang berkelompok. Penelitian ini akan melihat adanya pengaruh, baik secara parsial maupun simultan variabel penelitian. Berikut ini adalah hasil uji data yang merupakan data output SPSS 25:

Tabel 4.19

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,755	1,803		3,192	,002
	X1	,118	,042	,333	2,794	,007
	X2	,183	,021	1,038	8,713	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 4.19, maka bentuk persamaan regresi dari model tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

$$Y = 5,775 + 0,118X_1 + 0,183X_2$$

Hasil perhitungan diatas dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta persamaan linear menunjukkan angka 5,775 ini diartikan jika variabel independen yaitu X1 (Religiusitas), X2 (Pengetahuan), di asumsikan (0), maka variabel minat investasi Mahasiswa jurusan ekonomi syariah pada pasar modal Syariah sebesar 5,775.
- b. Nilai koefisien regresi Religiusitas (X1) sebesar 0,118 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan jika variabel Religiusitas (X1) mempunyai pengaruh searah atau baik, artinya semakin baik, maka semakin meningkat minat investasi mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah pada pasar modal syariah sebesar 0,118.
- c. Nilai koefisien variabel Pengetahuan (X2) bernilai positif yaitu sebesar 0,183. Hal ini menunjukkan jika variabel pengetahuan (X2) mempunyai pengaruh searah atau baik, artinya semakin baik, maka semakin meningkat minat investasi Mahasiswa ekonomi syariah pada pasar modal sebesar 0,183

4. Uji Determinan (R²)

Uji koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui bagaimana persentase dari berpengaruh variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. Hasil perhitungan statistik oleh SPSS 25 menunjukkan persentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 4.20

Hasil Analisis Determinan (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,807 ^a	,651	,640	2,20687
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa besaran presentase yang dihasilkan yaitu sebagai nilai kolom *Adjusted R Square* sebesar 0,640. Ini artinya sebagai presentase atau variasi kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 64%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 36% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat investasi mahasiswa jurusan ekonomi syariah pada pasar modal syariah yang dimana tidak diteliti pada penelitian ini, seperti Motivasi dan preferensi resiko.

5. Uji Hipotesis

a. Hipotesis T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu Religiusitas (X1), Pengetahuan (X2), benar-benar memberikan kontribusi secara parsial atau terpisah terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji Hipotesis T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,755	1,803		3,192	,002
	X1	,118	,042	,333	2,794	,007
	X2	,183	,021	1,038	8,713	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Output SPSS 25, 2022

Pada tabel 4.21 hasil perhitungan statistik di atas, uji T dari variabel apabila dimasukkan dalam regresi terlihat sebagai berikut:

- 1) Diketahui bahwa variabel Religisitas (X_1) diperoleh $t_{hitung} 2,794 > t_{tabel} 1,669$ dan nilai signifikansi (sig) $.0,007$ lebih kecil dari nilai alpha (α) $0,05$ artinya $0,007 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa jurusan ekonomi syariah pada pasar modal syariah.
- 2) Diketahui bahwa variabel pengetahuan (X_2) diperoleh $t_{hitung} 8,713 > t_{tabel} 1,669$ dan nilai signifikansi (sig) $0,000$ lebih kecil dari nilai alpha (α) $0,05$ artinya $0,00 < 0,05$ dengan ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa jurusan ekonomi syariah pada pasar modal syariah.

b. Hipotesis F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X_1) dan (X_2) benar-benar memberikan kontribusi secara bersama-sama atau serempak

terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	563,982	2	281,991	57,901	,000 ^b
	Residual	301,956	62	4,870		
	Total	865,938	64			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Pada tabel 4.22 hasil Anova (*Analysiss Of Varians*) atau F test diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Religiusitas dan Pengetahuan berpengaruh secara serempak Terhadap minat investasi mahasiswa jurusan ekonomi syariah angkatan 2017-2018 sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 57,901 > F_{tabel} 3,14$, sehingga disimpulkan bahwa H_5 diterima yang dimana terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Religiusitas dan Pengetahuan terhadap minat investasi mahasiswa ekonomi syariah pada pasar modal syariah.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Religiusitas terhadap minat Berinvestasi dalam Pasar modal.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan software SPSS versi 25, diketahui bahwa variabel religiusitas memiliki thitung sebesar 2,794 dan probabilitas kesalahan signifikansi t (sig t) sebesar 0,007. Karena derajat signifikansi t lebih kecil atau kurang dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas

berpengaruh terhadap minat investasi pasar modal syariah pada mahasiswa jurusan ekonomi syariah Angkatan 2017-2018.

Hasil perhitungan tersebut memberikan pengertian bahwa ada pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat mahasiswa jurusan ekonomi syariah berinvestasi dalam pasar modal syariah. Dalam artian minat mahasiswa untuk berinvestasi dalam pasar modal syariah didasarkan pada tingkat religiusitas seseorang.

Hasil pada penelitian ini menerangkan bahwa semakin besar tingkat religiusitas individu maka akan meningkatkan pula minat investasi di pasar modal syariah. Pasar modal syariah merupakan aset keuangan syariah yang sudah mendapatkan fatwa dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) dan diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah. Hal tersebut menjadikan pasar modal syariah sudah memenuhi unsur-unsur religi atau keyakinan dari agama Islam. Sehingga unsur- unsur religi yang telah ditempatkan pada pasar modal syariah sudah memenuhi seluruh aspek dimensi dalam religiusitas.

Religiusitas dapat diartikan sebagai cara pandang seseorang terhadap agama dan kepercayaan yang dia yakini dan cara seseorang tersebut menggunakan keyakinan atau agamanya dalam kehidupan sehari-hari dengan begitu, persamaan pada hubungan antara pasar modal syariah dan religiusitas adalah pada unsur religi tersebut. Suatu individu yang mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi akan menjalankan kehidupan sehari-harinya berdasarkan dimensi-dimensi pada religiusitas tersebut. Hal tersebut membuat menarik bahwa individu pada level tertentu akan meningkat minatnya apabila instrumen investasi tersebut juga memiliki dan memenuhi keyakinan yang dijalaninya.

Didasarkan pada bahwa Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Penyedia pasar modal syariah dapat memanfaatkan unsur religi sebagai bahan promosi atau sosialisasi terkait pasar modal syariah. Dikarenakan unsur tersebut merupakan pembeda dari pada pasar modal konvensional biasanya. Upaya peningkatan minat berinvestasi di pasar modal syariah harus selalu membawa unsur religi dari agama Islam agar individu yang mempunyai tingkat religiusitas tertentu akan menyadari bahwa unsur religi yang diyakini terdapat pula pada pasar modal syariah

Hasil serupa juga didapatkan pada penelitian-penelitian terdahulu seperti pada penelitian Wiwik Lestari tahun 2014 menyebutkan bahwa religiusitas memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan berinvestasi.⁶

Hasil ini memperlihatkan bahwa mahasiswa jurusan ekonomi syariah telah menjalankan ajaran agama Islam secara baik sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an Surah Yusuf ayat 46:

يُوسُفُ أَيُّهَا الصِّدِّيقُ أَفْتِنَا فِي سَبْعِ بَقَرَاتٍ سِمَانٍ يَأْكُلُهُنَّ سَبْعٌ عِجَافٌ وَسَبْعِ سُنبُلَاتٍ
خُضْرٍ وَأُخَرَ يَابِسَاتٍ لَّعَلِّي أَرْجِعُ إِلَى النَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَعْلَمُونَ

Terjemahnya:

(Setelah pelayan itu berjumpa dengan Yusuf dia berseru): "Yusuf, hai orang yang amat dipercaya, terangkanlah kepada kami tentang tujuh ekor sapi betina yang gemuk-gemuk yang dimakan oleh tujuh ekor sapi betina yang kurus-kurus dan tujuh bulir (gandum) yang hijau dan (tujuh) lainnya yang

⁶ Wiwik Lestari, *Pengaruh pengetahuan religius dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi pada pasar modal syariah pada komunitas investor saham pemula*. (Jurnal UMJ Cet I Vol.1 2014) hal.55-56

kering agar aku kembali kepada orang-orang itu, agar mereka mengetahuinya".⁷

yang artinya bahwa kita diajarkan untuk tidak mengkonsumsi seluruh kekayaan yang kita miliki pada saat kita telah mendapatkannya, melainkan kita harus menyisihkan sebagian kekayaan kita untuk keperluan di masa yang akan datang atau untuk keperluan yang lebih penting.⁸

2. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap minat Berinvestasi dalam pasar modal.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan software SPSS versi 25, diketahui bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki thitung sebesar 8,713 dan probabilitas kesalahan signifikansi t (sig t) sebesar 0,000. Karena derajat signifikansi t lebih kecil atau kurang dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa jurusan ekonomi syariah berinvestasi dalam pasar modal syariah.

Pengetahuan atau pendidikan tentang investasi tentu diperlukan bagi calon investor sebelum terjun ke dunia pasar modal modal atau bisnis. Pengetahuan yang tepat akan membentuk keterampilan untuk menciptakan nilai dan keuntungan, dan juga mampu mengelola risiko, baik kecil maupun besar, sehingga dapat mengurangi dampak kerugian yang akan dirasakan. Seseorang yang ikut dalam KSPM tentu menjadi landasan yang cukup baik sebelum terjun ke pasar modal syariah.

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-quran dan terjemahan*. (Cet I Jakarta: Cv.Pusat Agung Harapan, 2006), h.87

⁸ Tafsiran kementerian Agama RI

Pengetahuan investasi merupakan dasar yang penting untuk memulai berinvestasi di pasar modal syariah, dengan kemudahan yang serba ada di masa sekarang tidak menutup kemungkinan untuk mengakses segala informasi termasuk informasi tentang berinvestasi di pasar modal dapat dijangkau dengan mudah. Ditambah dengan semakin gencarnya usaha pemerintah dalam melakukan sosialisasi dan edukasi yang menambah pengetahuan melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui perantara KSPM melakukan sosialisasi dan edukasi yang menambah pengetahuan orang banyak termasuk mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu. Pengetahuan dasar mengenai investasi Syariah dapat memicu minat berinvestasi karena semakin memadai pengetahuan seseorang maka akan meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam melakukan investasi di pasar modal syariah

Hasil perhitungan tersebut memberikan pengertian bahwa ada pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam artian pengambilan keputusan untuk berinvestasi dalam pasar modal Syariah didasarkan pada pengetahuan investasi seseorang. Hasil serupa juga didapatkan pada penelitian-penelitian terdahulu seperti pada penelitian Rizki Chaerul Pajar tahun 2017 yang menyebutkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi.⁹

⁹ Rizki Chaerul Pajar (2017), Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Invesatasi Terhadap Minat Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. (Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi) ,5(1)

3. Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Berinvestasi dalam pasar modal.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan software SPSS versi 25, diketahui bahwa nilai Fhitung lebih besar dari F tabel yaitu $57,901 > 3,14$ dan diketahui juga derajat signifikansi f yaitu 0,000 lebih kecil atau kurang dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa religiusitas dan pengetahuan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa dalam pasar modal syariah.

Hasil ini memberikan pengertian bahwa religiusitas dan pengetahuan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi dalam pasar modal syariah. Dalam artian pengambilan keputusan untuk berinvestasi dipengaruhi oleh tingkat religiusitas seseorang yang dipadukan dengan pengetahuan investasi orang tersebut. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat religiusitas dan pengetahuan investasi seseorang maka semakin baik pengaruhnya terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan ekonomi syariah pada pasar modal syariah.

Hal ini dikarenakan tingkat keimanan Mahasiswa yang bagus dan didukung oleh pengetahuan yang baik dalam pasar modal syariah maka Mahasiswa akan memiliki minat untuk berinvestasi pada pasar modal yang sesuai dengan syariat Islam yakni Pasar Modal Syariah. Adanya kegiatan berbasis pasar modal syariah yang diikuti oleh Mahasiswa dapat memicu Mahasiswa untuk semakin tertarik dalam melakukan investasi di pasar modal syariah. Dalam hal ini menjelaskan bahwa agama merupakan pembimbing dalam hidup. Apabila dalam pertumbuhan seseorang terbentuk suatu kepribadian yang selalu berpedoman pada syariat Islam,

maka dalam menghadapi dorongan baik yang bersifat biologis ataupun rohani dan sosial akan memilih untuk menggunakan cara yang sesuai dengan syariat Islam. Dengan begitu religiusitas dapat mempengaruhi minat untuk berinvestasi pada Saham Syariah.

Pada penelitian ini diketahui bahwa Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan konsentrasi/program studi ekonomi syariah angkatan 2017-2018 dengan tingkat religiusitas yang tinggi dan pengetahuan pasar modal syariah yang tinggi lebih memilih untuk berinvestasi pada Saham Syariah dari pada Saham Konvensional. Hal ini dikarenakan mahasiswa berada pada program studi yang berbasis syariah sehingga didukung oleh lingkungan sekitar yang selalu mengajarkan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan syariat Islam. Selain itu Mahasiswa juga mendapatkan pembelajaran mata kuliah pasar modal syariah dalam menambah pengetahuan untuk berinvestasi Saham Syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil uji statistik variabel X1, diketahui bahwa variabel religiusitas memiliki thitung sebesar 2,794 dan probabilitas kesalahan signifikansi t (sig t) sebesar 0,007. Karena derajat signifikansi t lebih kecil atau kurang dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Variabel X1 yaitu religiusitas memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa angkatan 2017-2018 pada pasar modal syariah, Hasil pada penelitian ini menerangkan bahwa semakin besar tingkat religiusitas individu maka akan meningkatkan pula minat investasi di pasar modal syariah. Dapat di buktikan dengan individu pada level tertentu akan meningkat minatnya apabila instrumen investasi tersebut juga memiliki dan memenuhi keyakinan yang dijalaninya.
2. Berdasarkan hasil uji statistik variabel X2, diketahui bahwa variabel pengetahuan investasi memiliki thitung sebesar 8,713 dan probabilitas kesalahan signifikansi t (sig t) sebesar 0,000. Karena derajat signifikansi t lebih kecil atau kurang dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan Variabel X2 yaitu pengetahuan investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa angkatan 2017-2018 pada pasar modal syariah. Pengetahuan atau pendidikan tentang investasi tentu diperlukan bagi calon investor sebelum terjun ke dunia pasar modal modal atau bisnis. Pengetahuan yang tepat akan membentuk keterampilan untuk menciptakan nilai dan keuntungan, dan juga mampu

mengelola risiko, baik kecil maupun besar, sehingga dapat mengurangi dampak kerugian yang akan dirasakan.

3. Berdasarkan hasil uji statistik Anova Test, diketahui bahwa nilai Fhitung lebih besar dari F tabel yaitu $57,901 > 3,14$ dan diketahui juga derajat signifikansi f yaitu 0,000 lebih kecil atau kurang dari 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan Secara bersama-sama (simultan) dari pengaruh religiusitas (X1) dan pengetahuan investasi (X2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat investasi mahasiswa angkatan 2017-2018 pada pasar modal syariah (Y), pengambilan keputusan untuk berinvestasi dipengaruhi oleh tingkat religiusitas seseorang yang dipadukan dengan pengetahuan investasi orang tersebut. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat religiusitas dan pengetahuan investasi seseorang maka semakin baik pengaruhnya terhadap minat berinvestasi mahasiswa jurusan ekonomi syariah pada pasar modal syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh religiusitas dan pengetahuan investasi terhadap keputusan berinvestasi dalam pasar modal syariah maka saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Bagi lembaga terkait (OJK) khususnya KSPM yang berada di daerah Kota kota Palu khususnya KSPM UIN Datokarama Palu, untuk senantiasa memberikan edukasi-edukasi mengenai investasi untuk meningkatkan pengetahuan investasi serta ajakan untuk ikut bergabung sehingga mahasiswa bisa terjun ke dunia investasi pasar modal syariah dengan bekal atau landasan pengetahuan investasi yang cukup. Pengetahuan investasi

yang diperkuat dengan religiusitas seseorang sangat penting karena hal tersebut menjadi bekal pokok seseorang untuk terjun ke dunia investasi khususnya dalam pasar modal syariah.

2. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian lebih detail, menambah variabel yang lainnya, dan memperluas jumlah sampel dan lokasi penelitian. Sehingga peneliti bisa mengetahui lebih dalam tentang investor pada mahasiswa UIN Datokarama Palu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Husain At-Tarigi, Abdullah. *Ekonomi Islam Prinsip Dasar dan Tujuan*. Yogyakarta : Magistra Insania Press, 2004.
- Al-Arif, M. Nur Rianto, *Pengantar ekonomi Syariah : Teori dan Praktik*. Bandung : Pustaka Setia, 2015.
- Ali Bin Ali, Muhammad. *Mu'Jam Al-Mustholahaat Al-Itishodiyah Wal Islamiyah*. Riyadh: Maktabah Al-Abikan, 2000.
- Ancok D & Suroso. *Psikologi Islami : Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2011.
- _____. *Psikologi Islami*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001.
- Christiani, N & Mahastanti L, A. *Faktor-Faktor yang dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan. Vol. 4 No. (2011).
- Darmadi. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta : Deepublish, 2013.
- Febriani, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Malang."
- Ferdinand, Agusti. *Metode Penelitian Manajemen: Penelitian Untuk Skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Dipeonegoro, 2006.
- Geno Berutu, Ali. *Pasar Modal Syariah Indonesia : Konsep dan Produk*. Salatiga : LP2M IAIN Salatiga, 2020.
- Glock & Stark, *Religion and Society in Tension*. Chicago : Rand McNally 1965. Diterjemahkan oleh Ancok dan Suroso dalam karyanya yang berjudul Psikologi Islam.
- Hani Putriani, Yolanda. *Pola Perilaku Islami Mahasiswa Muslim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga Ditinjau Dari Aspek Religiusitas*, Jurnal JESTT. Vo.2 No.7 (2015).
- Heri Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta : BPFE, 2008.
- Hermawan. *Pendekatan Metodologi Kuantitatif*. Bandung: Rajawali Pers, 2006.

- Huda dkk. *Keuangan Publik Islami Pendekatan Teoritis dan sejarah*. Jakarta : Kencana Prenada Media, 2016.
- Huda N & Nasution, M.E. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta : Kencana, 2007.
- Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta : Rajawali Pers : 2010.
- Karim, Adiwarmarman. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Khoirunnisa. *Pengaruh Norma Subjektif, Return Ekspektasion dan modal Investasi Minimal Terhadap Minat Investasi Saham Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Jurnal Profita. Vol. 8 No. 22, (2017).
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi; bagaimana Meneliti & menulis Tesis?*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2009.
- _____. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Kurniawan, Alfabert. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelolaan Data dengan IBM SPSS)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Kusmawati. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi, Vol.1 No.2 (2017).
- M. Nur Gufron & Rini Risnawati, *Teori-Teori Psikologi*. Jogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016.
- Malik, A. D. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Vol. 3 No. 1 (2004).
- Manan, A. *Aspek Hukum dan Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*. Jakarta : Kencana, 2009.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.
- Misbahuddin & Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

- Mubarok, F. K. *Peran Sosialisasi dan edukasi dalam Menumbuhkan Minat Investasi di Pasar Modal Syariah*. Jurnal Inovasi, Vol.14 No.2 (2018).
- Noor. H. F. *Investasi Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Permata Putri Media, 2009.
- Ojk.go.id, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/Sejarah-perbankan-syariah.aspx>. (3 Juli 2023).
- Pajar, R. C. *Pengaruh Investasi Motivasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. Jurnal Profita, Vol. 1 No. 1 (2018).
- Pardiansyah, E. *Investasi Dalam Perspektif Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris*. Jurnal Ekonomi Syariah. Vol. 14 No. 22. (2017).
- Peraturan dan Perundang-undangan Fatwa DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/X/2003 Tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah Dibidang Pasar Modal Fatwa DSN-MUI No.69/DSNMUI/VI/2008.
- Pramintasari T.R & Fatmawati I, *Pengaruh Keyakinan Religius, Peran Sertifikat halal, Paparan Informasi dan Alasan Kesehatan Terhadap Kesadaran Masyarakat Pada Produk Makanan Halal*. Jurnal Manajemen Bisnis Vol.8 No.1
- Raharjo, Sapto. *Panduan Investasi Obligasi*. Jakarta: PT. Gramedia pustaka Umum, 2003.
- Reksadana Syariah. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/reksa-dana-syariah/Default.aspx>. (4 Juli 2023).
- Riyadi A. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan kalijaga Yogyakarta)*. Student ournal UIN Sunan KaliJaga Yogyakarta, Vol. 1 No. 2 (2016).
- Saputra D. *Pengaruh Manfaat, Modal, Motovasi, dan Edukasi terhadap Minat dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi, Vol.4 No.2 (2018).
- Saputra, D. *Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah*. Jurnal Management dan Akuntansi. Vol. 5 No.2 (2018).

- Septyanto, D. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi. Vol. 4 No. 2. (2013).
- Singgih, Santoso. *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- Siregar, Sofian. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Awal SPSS*. Jakarta, 2013.
- _____. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi*. Jakarta: Rajawali Pres, 2012.
- Soemitra, Andri. *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia*. Jakarta : Kencana, 2014.
- Sriatun dan Indarto. *Perilaku Investasi Sektor Keuangan di Kalangan Pegawai Negeri Sipil, Pengembangan Theory Planned Of Behavior*. Vol.3 No.1
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kombinasi dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta, 2016.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, 2002.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sukardi & Ketut, D. *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia 1994.
- Suliyanto. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi, 2006.
- Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 100/I.13/KP.07.6/02/2019
- Suryabrata, Sumardi. *Metode Penelitian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014.
- Suryadi dan Hayat. *Religiusitas : Konsep, Pengukuran dan Implementasi di Indonesia*. 2012.
- Susanto, Baharuddin. *Pasar Modal Syariah (Tinjauan Hukum)*. Yogyakarta : UII Press, 2006.

- Sutedi, A. *Pasar Modal Syariah: Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Syah, Muhibban. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001.
- Tan, T. *Teaching Is An Art : Maximixe Your Teaching*. Yogyakarta : Deepublish 2017.
- Thouless. *Pengantar Psikolohi Agama*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Umam, Khaerul. *Pasar Modal Syariah dan Praktik Pasar Modal Syariah*. Bandung : Pustaka Setia, 2013.
- Undang-Undang Tentang Pasar Modal (1995).
- Wahib, Abdul. *Psikologi Agama pengantar memahami Perilaku Agama*. Semarang : Karya Abadi Jaya, 2015.
- Windi Anggraini, “pengaruh harga dan promosi terhadap keputusan pelanggan aneka keripik di kota raya kabupaten parigi moutong” skripsi (Institut Agama Islam negeri IAIN Palu, 2020), 51
- Zamir, ikbal dan Mirakhor Abbas. *Pengantar Keuangan Islam Teori dan Praktik*. Jakarta : Kencana Prenada Media, 2008.

LAMPIRAN

Lampiran I

PERMOHONAN PENGISIAN KUISIONER

Kepada Yth

Alumni Ekonomi Syariah FEBI UIN Datokarama Palu

Di

Tempat

Assalamu Alaikum War.Wab.

Sehubungan dengan proses penyelesaian studi saya, maka dengan ini saya :

Nama : Moh. Wal'afiat

NIM : 19.5.12.0144

Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu

Judul Skripsi : **Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Mahasiswa Alumni 2017-2018 Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah)**

Dengan ini memohon kesediaan Saudara (i) Alumni Ekonomi Syariah FEBI UIN Datokarama Palu meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam mengisi kuisisioner ini. Kuisisioner ini merupakan sarana untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan untuk penyelesaian skripsi saya

Wassalamu Alaikum War. Wab

Palu, 05 Agustus 2023
Mahasiswa,

Moh. Wal'Afiat
NIM.19.5.12.0144

A. PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini petunjuk pengisian kuesioner ini :

1. Bacalah setiap butir pertanyaan dalam lembar soal ini dengan baik
2. Isilah jawaban anda pada pertanyaan yang terdapat tanda titik (...)
3. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia pada pilihan ganda.
4. Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang terdapat dalam kolom, adapun skala yang digunakan dalam menjawab pernyataan tersebut adalah sebagai berikut:

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

B. DATA RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki-Laki
 - b. Perempuan
3. Umur/Usia anda?
 - a. Kurang dari 25 Tahun
 - b. 25 - 30 Tahun
 - c. Di atas 30 Tahun
4. Pekerjaan anda saat
 - a. ASN/PNS
 - b. Pegawai Swasta
 - c. Wirasawasta
 - d. Belum memiliki Pekerjaan
5. Angkatan Tahun berapa sewaktu kuliah di UIN Datokarama Palu
 - a. 2017
 - b. 2018
6. Status pernikahan anda saat ini ?
 - a. Sudah menikah
 - b. Belum menikah

7. Apakah anda mengetahui tentang pasar modal syariah sewaktu kuliah dulu di UIN Datokarama Palu ?
 - a. Iya
 - b. Tidak
8. Jika iya, dari mana saudara memperoleh pengetahuan tentang pasar modal syariah ?
 - a. Melalui matakuliah lembaga keuangan syariah
 - b. Melalui matakuliah sistem pasar modal syariah
 - c. Melalui matakuliah manajemen investasi
 - d. Melalui seminar pasar modal syariah
 - e. Semuanya benar

C. DAFTARPERNYATAAN

NO	Pernyataan	Skor Penilaian				
		SS 5	S 4	N 3	TS 2	STS 1
X1 = Religiusitas						
a. Keyakinan						
1.	Saya yakin bahwa Allah maha melihat dan maha mengetahui segala apa yang saya perbuat					
2.	Saya tidak bahwa semua yang diperintahkan Allah dan semua yang dilarangnya merupakan salah satu bentuk kasih sayang Allah kepada hamba-Nya					
3.	Saya yakin bahwa Allah akan memberikan ganjaran/pahala/ keutungan yang berlipat ganda kepada hambanya yang selalu menerapkan prinsip islam dalam melaksanakan aktifitas ekonominya, termasuk dalam aktifitas investasi					
b. Praktek Agama						
1.	Menjalankan ibadah shalat secara konsisten akan mencegah saya dari perbuatan yang dilarang oleh agama					
2.	Bagi saya, puasa bukan hanya menahan diri dari lapar dan dahaga, melainkan juga menahan diri dari praktek investasi yang bertentangan dengan prinsip Islam					
3.	Saya akan berusaha menghindari investasi yang mengandung unsur riba, maysir, dan gharar					

c. Pengalaman					
1.	Jika saya melaksanakan shalat dan ibadah lainnya secara konsisten maka hati saya merasakan seolah olah dekat dengan Allah				
2.	Jika saya bisa berinvestasi di tempat yang tidak menerapkan prinsip bunga atau riba, maka saya akan merasa tenang				
3.	Saya merasa hidup akan mendapatkan berkah jika keuntungan yang saya dapatkan bersumber dari investasi yang sesuai dengan prinsip Islam				
d. Pengetahuan					
1.	Saya mengetahui bahwa harta adalah hak milik Allah dan manusia diberi amanah untuk mengelola harta sebaik mungkin				
2.	Saya mengetahui bahwa Allah memerintahkan agar kekayaan harus berputar dan tidak boleh ditimbun				
3.	Saya mengetahui bahwa investasi merupakan salah satu bentuk pengelolaan kekayaan agar dapat berputar				
4.	Saya mengetahui bahwa Riba merupakan sesuatu yang diharamkan dalam transaksi ekonomi, termasuk dalam berinvestasi				
e. Pengamalan					
1.	Saya senantiasa melaksanakan perintah untuk beribadah kepada Allah swt seperti melaksanakan shalat dan puasa				
2.	Saya berusaha semaksimal mungkin untuk menerapkan prinsip islam dalam melakukan aktifitas ekonomi, seperti menjauhi investasi yang berbasis riba atau bunga				
X2 = Pengetahuan					
a. Pengetahuan Umum tentang Investasi					
1.	Investasi adalah aktivitas menempatkan modal baik berupa uang atau aset berharga lainnya ke dalam suatu benda, lembaga, atau suatu pihak dengan harapan kelak akan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu tertentu.				
2.	Terdapat beberapa jenis investasi yakni investasi di sektor riil dan investasi di sektor keuangan				

3.	Tujuan utama seseorang berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan					
4.	Berinvestasi memiliki dua kemungkinan yakni mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian					
5.	Untuk menghindari kerugian yang besar, maka perlu mengenal dengan baik jenis jenis investasi serta mengetahui kelebihan dan kekurangan dari masing masing jenis investasi tersebut.					
6.	Salah satu lembaga keuangan yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk berinvestasi adalah di pasar modal syariah					
7.	Investasi di pasar modal syariah merupakan salah satu alternatif untuk menghindari maghrib (maysir, gharar dan riba)					
b. Pengetahuan Instrumen Pasar Modal Syariah						
1.	Instrumen investasi yang ada di pasar modal syariah di antaranya adalah saham syariah, sukuk, reksadana syariah					
2.	Selain itu, masih ada instrument investasi lainnya di pasar modal syariah yaitu <i>Exchange Traded Fund</i> (ETF), EBA Syariah (Efek Beragun Syariah), DIRE Syariah (Dana Investasi Real Estate Syariah)					
3.	Semua intrumen investasi yang ada di pasar modal syariah telah memenuhi prinsip syariah sebagaimana fatwah DSN MUI					
4.	Semua instrument yang ada di pasar modal syariah harus mendapatkan legalitas dari OJK					
5.	Semua instrument investasi di pasar modal syariah telah masuk dalam Daftar Efek Syariah yang ditetapkan oleh OJK					

6.	Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di Pasar Modal					
7.	Reksa Dana Syariah adalah wadah untuk menghimpun dana masyarakat yang dikelola oleh badan hukum yang bernama Manajer Investasi, untuk kemudian diinvestasikan ke dalam surat berharga seperti : saham, obligasi, dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan ketentuan dan prinsip syariah Islam					
8.	Sukuk adalah efek berbentuk sekuritisasi aset yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal					
9.	ETF syariah atau <i>Exchange Traded Fund</i> syariah adalah salah satu bentuk dari reksa dana yang memenuhi prinsip-prinsip syariah di pasar modal dimana unit penyertaannya dicatatkan dan ditransaksikan seperti saham syariah di Bursa Efek					
10.	EBA Syariah (Efek Beragun Syariah) adalah surat berharga (efek) yang diterbitkan oleh penerbit yang terdiri dari sekumpulan aset syariah dan mekanismenya tidak bertentangan dengan prinsip syariah					
c. Pengetahuan Resiko Investasi						
1.	Setiap jenis instrument investasi yang ada di pasar modal syariah memiliki resiko					
2.	Di antara Resiko memilih jenis instrument investasi saham adalah mengalami capital loss yakni kerugian yang terjadi ketika aset investasi berkurang nilainya, sehingga investor terpaksa menjual saham dengan harga yang lebih rendah dari harga belinya					
3.	Salah satu Risiko reksadana syariah pertama ialah terjadinya penurunan nilai					
4.	Salah satu resiko dalam investasi di sukuk adalah terjadinya gagal bayar, yaitu resiko yang timbul					

	karena ketidakmampuan penerbit obligasi untuk membayar bagi ahsil maupun pokok dari investasi					
d. Pengembalian tingkat keuntungan						
1.	Setiap jenis instrument investasi di pasar modal syariah memiliki kemungkinan mendapatkan tingkat pengembalian/ keuntungan secara maksimal					
2.	Di antara keuntungan berinvestasi di saham syariah selain terhindar dari maghrib, juga mendapatkan bagian dari kepemilikan saham perusahaan					
3.	Di antara keuntungan berinvestasi di reksadana syariah adalah selain terhindar dari maghrib, juga reksadana syariah banyak pilihan produk reksadana syariah					
4.	Di antara keuntungan berinvestasi di sukuk adalah selain terhindar dari maghrib, juga Investor dapat mendapatkan imbal hasil atau kupon yang cenderung lebih tinggi dari deposito bank					
e. Pengetahuan tentang hubungan antara resiko investasi dengan tingkat pengembalian/keuntungan						
1.	Resiko yang ada di setiap jenis investasi di pasar modal syariah tersebut selalu sebanding dengan tingkat pengembalian/ keuntungan yang akan diperoleh					
2.	Semakin besar keuntungan yang diharapkan maka semakin tinggi pula resikonya					
3.	Semakin tinggi resiko investasi maka kemungkinan mendapatkan tingkat pengembalian/keuntungan juga semakin besar					
4.	Untuk menghindari kemungkinan mengalami resiko yang besar, maka saya melakukan diversifikasi dalam investasi					
5.	Dengan memiliki pengetahuan yang memadai					

	tentang jenis jenis investasi dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya, maka saya akan terhindar dari kemungkinan kerugian yang besar					
Y = Minat Berinvestasi						
a. Ketertarikan						
1.	Saya tertarik untuk mencoba berinvestasi di pasar modal syariah karena peluang untuk memperoleh tingkat keuntungannya juga sangat besar					
2.	Berinvestasi di pasar modal syariah membuat saya merasa tertantang untuk menjadi calon investor yang profesional					
b. Minat						
1.	Dengan adanya dana yang cukup, tingkat pengembalian dan resiko yang sesuai membuat saya berminat untuk berinvestasi di pasar modal syariah					
2.	Saya berminat berinvestasi di pasar modal syariah karena saya ingin mengembangkan pengetahuan saya di bidang investasi syariah					
c. Keinginan						
1.	Warren Buffet adalah seorang investor yang merupakan orang terkaya ke tiga di dunia versi majalah Forbes 2016. Ia mulai berinvestasi semenjak usia belasan tahun. Dari informasi itu saya berkeinginan untuk mencoba berinvestasi.					

4	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	64
5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	66
5	5	4	5	4	3	5	5	4	3	4	4	5	3	4	63
4	5	3	4	5	3	3	4	5	4	5	3	4	5	3	60
4	5	3	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	5	3	63
5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	66
5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	68
3	4	5	4	5	5	3	4	3	5	3	5	4	3	4	60
3	3	4	4	3	3	4	5	5	5	4	3	4	5	3	58
4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	70
3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
4	5	4	3	5	3	3	4	5	4	5	3	5	3	4	60
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	71
4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	67
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	68
5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	72
5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	72
5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	72

4	4	4	5	4	21
5	5	4	5	5	24
4	3	5	4	5	21
4	3	5	5	3	20
5	5	4	4	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	5	5	3	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	5	4	5	4	22
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	3	15
3	4	3	4	4	18

Lampiran 3: Hasil Uji Validitas Dan Reabilitas

1. Uji Validitas Variabel Religiusitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1p1	61,20	89,787	,807	,946
X1p2	61,22	94,734	,625	,951
X1p3	61,23	91,212	,836	,945
X1p4	61,29	93,366	,811	,946
X1p5	61,25	95,470	,691	,949
X1p6	61,20	95,662	,729	,948
X1p7	61,15	95,663	,749	,948
X1p8	61,23	97,212	,646	,950
X1p9	61,17	94,487	,769	,947
X1p10	61,38	95,084	,673	,949
X1p11	61,48	95,035	,732	,948
X1p12	61,38	94,397	,647	,950
X1p13	61,35	94,357	,777	,947
X1p14	61,38	93,240	,784	,947
X1p15	61,55	95,220	,771	,947

2. Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X2)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2p1	115,88	408,391	,778	,979
X2p2	116,06	405,215	,776	,979
X2p3	115,92	400,916	,808	,978
X2p4	115,89	402,910	,797	,978
X2p5	115,86	402,809	,831	,978
X2p6	115,86	407,402	,782	,979
X2p7	115,94	406,027	,793	,978
X2p8	115,88	409,703	,775	,979
X2p9	115,88	412,203	,735	,979
X2p10	115,95	406,826	,762	,979
X2p11	115,91	412,366	,727	,979
X2p12	115,85	412,820	,739	,979
X2p13	115,91	416,929	,558	,980
X2p14	115,75	411,126	,729	,979
X2p15	115,94	411,434	,651	,979
X2p16	115,97	409,030	,739	,979
X2p17	115,74	406,259	,783	,979
X2p18	115,86	410,996	,690	,979
X2p19	115,91	401,679	,851	,978
X2p20	116,05	402,701	,837	,978
X2p21	116,02	400,953	,836	,978
X2p22	116,09	401,585	,850	,978
X2p23	116,03	399,405	,871	,978
X2p24	116,11	401,254	,839	,978
X2p25	116,05	403,232	,807	,978
X2p26	116,02	400,828	,840	,978
X2p27	115,97	411,124	,748	,979
X2p28	116,05	405,826	,852	,978
X2p29	116,00	411,344	,722	,979
X2p30	115,89	411,566	,705	,979

3. Uji Validitas Variabel Minat Investasi (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Yp1	16,03	9,249	,715	,890
Yp2	15,92	9,041	,801	,873
Yp3	16,08	9,010	,744	,884
Yp4	15,92	8,291	,782	,877
Yp5	15,92	8,760	,753	,882

1. Uji Reabilitas Variabel Religiusitas (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,951	15

2. Uji Reabilitas Variabel Pengetahuan (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,979	30

3. Uji Reabilitas Variabel Minat Investasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,903	5

LAMPIRAN 4

UJI ASUMSI KLASIK

Hasil Uji Normalitas

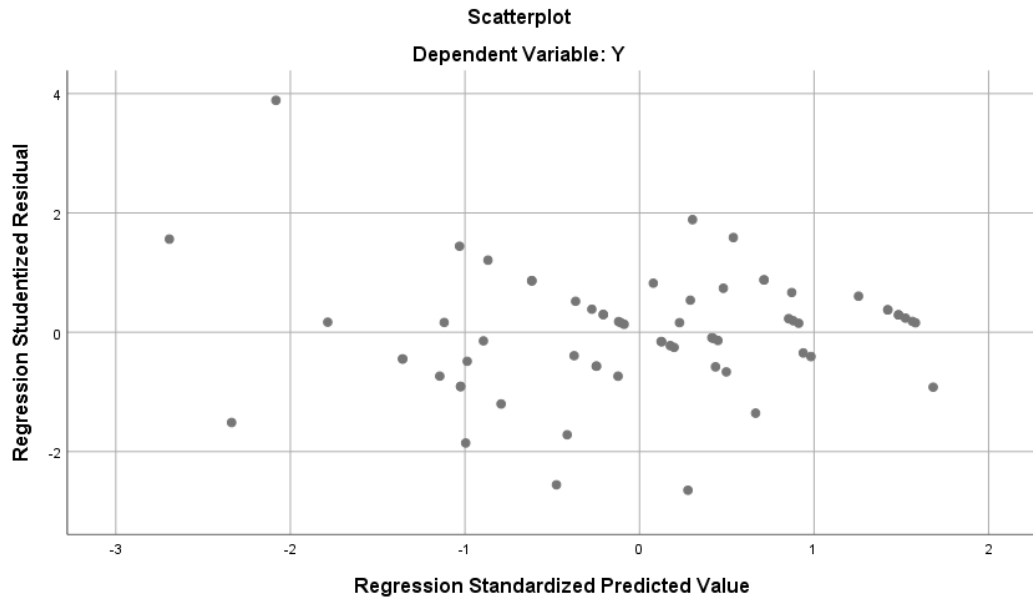
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,17211086
Most Extreme Differences	Absolute	,103
	Positive	,103
	Negative	-,092
Test Statistic		,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

HASIL UJI MULTIKOLONEARITAS

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,755	1,803		3,192	,002		
	VAR00032	-,118	,042	-,333	-2,794	,007	,396	2,524
	VAR00033	,183	,021	1,038	8,713	,000	,396	2,524

a. Dependent Variable: VAR00034

HASIL UJI HETEROSKEDASTISTAS



LAMPIRAN 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,755	1,803		3,192	,002
	X1	,118	,042	,333	2,794	,007
	X2	,183	,021	1,038	8,713	,000


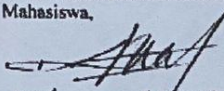
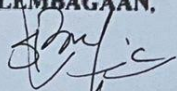
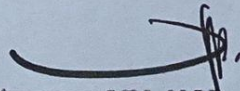
a. Dependent Variable: Y

UJI DETERMINAN

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,807 ^a	,651	,640	2,20687

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Lampiran 6: Lembar Pengesahan Judul

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Diponegoro No.23 Palu, Telp. 0451-460798, Fax 0451-460165 Website www.uindatokarama.ac.id email humas@uindatokarama.ac.id		
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			
Nama	: MOH WAL AFIAZ	NIM	: 195120144
TTL	: 02 April 1997	Jenis Kelamin	: laki - laki
Jurusan	: Ekonomi Syariah	Semester	: Tujuh
Alamat	: Jln. Sungai Manenda	HP	: 0022 34705166
Judul	:		
o Judul I	Pengaruh label halal terhadap kepuasan pembelian produk kosmetik		
o Judul II	analisa minat mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam UIN sula Futaria Palu terhadap investasi saham syariah		
o Judul III	Pengaruh religiusitas, pengetahuan produk halal terhadap minat investasi mahasiswa Pasus modal Syariah (studi mahasiswa Febi UIN Datokarama Palu)		
		Palu, 10 Februari 2023	
		Mahasiswa,	
			
		Moh wal Afiaz	
		NIM 195120144	
Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :			
Pembimbing I :	Nurwanita, M.Ag.		
Pembimbing II :	Moh. Anwar. Z		
a.n. Dekan			
Wakil Dekan BIDANG AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN,	Ketua Jurusan,		
			
Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag	Nursyaman, S.H.I., M.S.II		
NIP.19770331 200312 2 002	NIP. 19860507 201503 1 002		

Lampiran 7: SK Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 349 TAHUN 2023
TENTANG

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

- Membaca : Surat saudara : **Moh. Wal'afiat / NIM 19.5.12.0144** mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu dengan judul skripsi : **Pengaruh religiusitas pengetahuan produk halal terhadap minat investasi mahasiswa pasar modal syariah (studi mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu)**
- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2021 tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 041606/B.II/3/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
7. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 457/Un.24/KP.07.6/12/2021 tentang Pengangkatan Dekan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TAHUN AKADEMIK 2022/2023
- PERTAMA : 1. **Nur Wanita, S.Ag., M.Ag.** (Pembimbing I)
2. **Moh. Anwar Zainuddin, S.E.I., M.E.Sy** (Pembimbing II)
- KEDUA : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA UIN DATOKARAMA Palu Tahun Anggaran 2023.
- KEEMPAT : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- KELIMA : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

Ditetapkan di : Palu

Pada Tanggal : *23 Februari 2023*

Dekan,


Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

Lampiran 8: Surat Keterangan Izin Meneliti



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : **3031** / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 08 / 2023 7 Agustus 2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di -
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Moh. Wal'afiat
NIM : 19.5.12.0144
TTL : Busak I, 06 April 1997
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Sungai Manonda

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **Pengaruh religiusitas dan pengetahuan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu terhadap minat investasi pasarmodal syariah**

Dosen Pembimbing :

1. **Nur Wanita, S.Ag., M.Ag.**
2. **Moh. Anwar Zainuddin, S.E.I., M.E.Sy**

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Alumni 2017/2018)

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Lampiran 9

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Moh. Wal'afiat
Tempat, Tanggal Lahir : Busak 1, 06 April 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Anak Ke : 1
NIM : 195120144
Agama : Islam
Status : Belum Menikah/Mahasiswa
Alamat Sekarang : Jl. Sungai Manonda, Lrg. Syukur
No. Hp : 082234705466
Email : alfhiat46@gmail.com



B. Riwayat Pendidikan

- A. SD (Tahun Kelulusan) : SDN 8 Buol (2010)
- B. SMP (Tahun Kelulusan) : MTS Busak (2013)
- C. SMA (Tahun Kelulusan) : MAN Biau (2016)

Lampiran 10: Dokumentasi Kuesioner Penelitian

